

**PERILAKU PENGGUNA INTERNET TERHADAP  
KOMITMEN SALAT LIMA WAKTU PADA WARKOP RUMAH  
KOPI SWEETNESS KECAMATAN SOREANG  
KOTA PAREPARE**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

2019

**PERILAKU PENGGUNA INTERNET TERHADAP  
KOMITMEN SALAT LIMA WAKTU PADA WARKOP RUMAH  
KOPI SWEETNESS KECAMATAN SOREANG  
KOTA PAREPARE**



**Oleh**

**KURNIAWAN**  
**NIM: 14.3100.021**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**Skripsi**

**PERILAKU PENGGUNA INTERNET TERHADAP  
KOMITMEN SALAT LIMA WAKTU PADA WARKOP  
RUMAH KOPI SWEETNESS KECAMATAN SOREANG  
KOTA PAREPARE**



**Oleh:**

**KURNIAWAN**  
**NIM. 14.3100.021**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan  
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PERILAKU PENGGUNA INTERNET TERHADAP KOMITMEN  
SALAT LIMA WAKTU PADA WARKOP  
RUMAH KOPI SWEETNESS KECAMATAN SOREANG KOTA  
PAREPARE**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Fakultas**

**Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**Disusun dan diajukan oleh**

**KURNIAWAN  
NIM. 14.3100.021**

**Kepada**

**PAREPARE**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PAREPARE**

**2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul : Perilaku Pengguna Internet Terhadap  
: Komitmen Salat Lima Waktu Pada  
Warkop Rumah Kopi Sweetness  
Kecamatan Soreang Kota Parepare  
Nama : Kurniawan  
Nim : 14.3100.021  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK Ketua Jurusan Dakwah dan  
: Komunikasi Nomor:  
B3235/Sti.08/KP.01.1/10/2017  
Tanggal Persetujuan : 28 Oktober 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag (.....)  
NIP : 19680404 199303 1 005  
Pembimbing Kedua : Dr. Ramli, S. Ag., M.Sos.I (.....)  
NIP : 19761231 2000901 1 047

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul : Perilaku Pengguna Internet Terhadap  
: Komitmen Salat Lima Waktu Pada  
Warkop Rumah Kopi Sweetness  
Kecamatan Soreang Kota Parepare  
Nama : Kurniawan  
Nim : 14.3100.021  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK Ketua Jurusan Dakwah dan  
: Komunikasi Nomor:  
B3235/Su.08/KP.01.1/10/2017  
Tanggal Persetujuan : 28 Oktober 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji :

Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag (Ketua)

Dr. Ramli, S. Ag, M.Sos I (Sekertaris)

Dr. Hj. St. Aminah Azis, M.Pd (Anggota)

Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd (Anggota)

Mengetahui:

Rektor IAIN Parepare  
  
NIP. 19640427 198703 1 002

SKRIPSI

PERILAKU PENGGUNA INTERNET TERHADAP  
KOMITMEN SALAT LIMA WAKTU PADA WARKOP  
RUMAH KOPI SWEETNESS KECAMATAN SOREANG  
KOTA PAREPARE

Disusun dan diajukan oleh

**KURNIAWAN**  
NIM: 14.3100.021

Telah dipertahankan di depan ujian munaqsyah  
Pada tanggal 28 Oktober 2019  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag.  
NIP : 19680404 199303 1 005

Pembimbing Kedua : Dr. Ramli, S. Ag., M.Sos.I  
NIP : 19761231 2000901 1 047

  
KEMENTERIAN AGAMA Parepare  
Dr. Ahmad Sultra Rusan, M.Si.  
NIP 19640407 198703 1 002

Dekan Fakultas  
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

  
Dr. H. Abd. Halim N. M.A.  
NIP 19590624 199803 1 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.* Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan gelar “Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah” di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis haturkan terima kasih setulus-tulusnya kepada keluarga tercinta yaitu Ayahanda Mukmin dan Ibunda Hj. Supriani serta Kakek H. P. Djamaluddin dan Nenek Hj. P. Saribulan dan juga Kakak Mirwan atas semangat, nasihat dan doa, sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik ini dengan sebaik-baiknya.

Penulis sadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik yang berbentuk moral maupun material. Maka menjadi kewajiban penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah suka rela membantu serta mendukung sehingga skripsi ini Penulis dapat menyelesaikannya dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Abdul Halim K, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi Mahasiswa.

3. Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag. selaku pembimbing I dan Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I. selaku pembimbing II terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan.
4. Ibu Nurhakki, S.Sos., M.Si. Penanggung Jawab Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk semua ilmu serta motivasi berprestasi yang telah diberikan kepada penulis.
5. Bapak/Ibu Dosen dan jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah serta staf akademik, telah membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
6. Teman-teman seperjuangan di Human Art dan KPI angkatan 2014 yang senantiasa mewarnai hari-hari penulis baik itu belajar dalam kelas maupun di luar kelas. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
7. Tim Redaksi Pijarnews.com, Bapak Muhammad Haramain dan Kakak Muhammad Syatir yang senantiasa memberi bimbingan dan motivasi, serta Andi St Aisyah Rasyid yang telah membantu dan memberi semangat setiap saat dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun berbagai hambatan dan ketegangan telah dilewati dengan baik karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala selalu melindungi dan meridhoi langkah kita sekarang dan selamanya. Aamiin.

Parepare, 08 Safar 1441 H  
07 Oktober 2019 M

Penulis,



KURNIAWAN  
NIM: 14.3100:021

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Kurniawan  
Nomor Induk Mahasiswa : 14.3100.021  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 21 Januari 1995  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Judul Skripsi : Perilaku Pengguna Internet Terhadap Komitmen Salat  
Lima Waktu Pada Warkop Rumah Kopi Sweetness  
Kecamatan Soreang Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasilkarya saya sendiri apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal oleh hukum.

Parepare, 08 Safar 1441 H  
07 Oktober 2019 M

Penyusun,-



KURNIAWAN  
NIM: 14.3100.021

## ABSTRAK

**KURNIAWAN**, Perilaku Pengguna Internet Terhadap Komitmen Salat Lima Waktu Pada Warkop Rumah Kopi Sweetness Kecamatan Soreang Kota Parepare dibimbing oleh Muhammad Saleh dan Ramli.

Perilaku pengguna internet terhadap komitmen salat lima waktu pada Warkop Rumah Kopi Sweetness Kota Parepare adalah kebiasaan beberapa pengunjung Rumah Kopi Sweetness baik tua maupun muda yang asyik menggunakan internet untuk kepuasan diri sendiri yang mengakibatkan mereka lalai mengaja salat lima waktu.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku pengguna internet pada Rumah Kopi Sweetness dan mengetahui komitmen salat lima waktu pengunjung Warkop. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dalam pengumpulan data menggunakan metode pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis induktif, artinya data yang diperoleh di lapangan secara khusus kemudian diuraikan dalam kata-kata yang penarikan kesimpulannya bersifat umum.

Hasil penelitian yang didapatkan yakni, perilaku pengguna internet yang mengakibatkan kelalaian dalam menjaga salat lima waktu, pada pengunjung Warkop Rumah Kopi Sweetness. Dibagi menjadi dua golongan yakni: *Fun Activities*, yaitu aktivitas yang sifatnya untuk kesenangan atau hiburan seperti, online untuk bersenang-senang, nonton video/film, dengarkan musik, mengunduh, *game*, dan *chatting*. Kedua: *Information Utility*, yaitu aktivitas internet untuk mencari informasi, seperti, informasi produk, informasi tentang film, musik, buku, berita, sekolah, kesehatan, pemerintah, keuangan, pekerjaan, dan informasi tentang politik.

Komitmen salat lima waktu pengujung Warkop Rumah Kopi Sweetness, disimpulkan bahwa skalanya masih rendah. Pengujung sangat dipengaruhi aktivitas-aktivitas di luar aktivitas menyeruput kopi, menikmati hidangan makanan dan minuman. Faktor yang mendominasi adalah penggunaan akses internet. Terpaan teknologi internet, sangat memicu kemalasan dan mengalihkan perhatian pengunjung sehingga lalai mendirikan salat lima waktu.

Kata Kunci: Perilaku, Pengguna Internet, Komitmen Pengunjung Warkop, Salat Lima Waktu.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Peneletian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Tinjauan Teoritis.....	8
2.2.1 Teori of Reasoned Action .....	9
2.2.2 Teori Behavioristik .....	11
2.3 Tinjauan Konseptual .....	12

2.4	Bagan Kerangka Pikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis Penelitian.....	31
3.2	Fokus Penelitian.....	32
3.3	Jenis dan Sumber Data yang Digunakan .....	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5	Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian .....	38
4.2	Perilaku Pengunjung dalam Menggunakan Internet .....	42
4.3	Komitmen Salat Lima Waktu Pengunjung Warkop RKS.....	59
4.4	Pengguna Internet dalam Komitmen Salat Lima Waktu .....	69
4.5	Pembahasan.....	74
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan .....	76
5.2	Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....		78
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

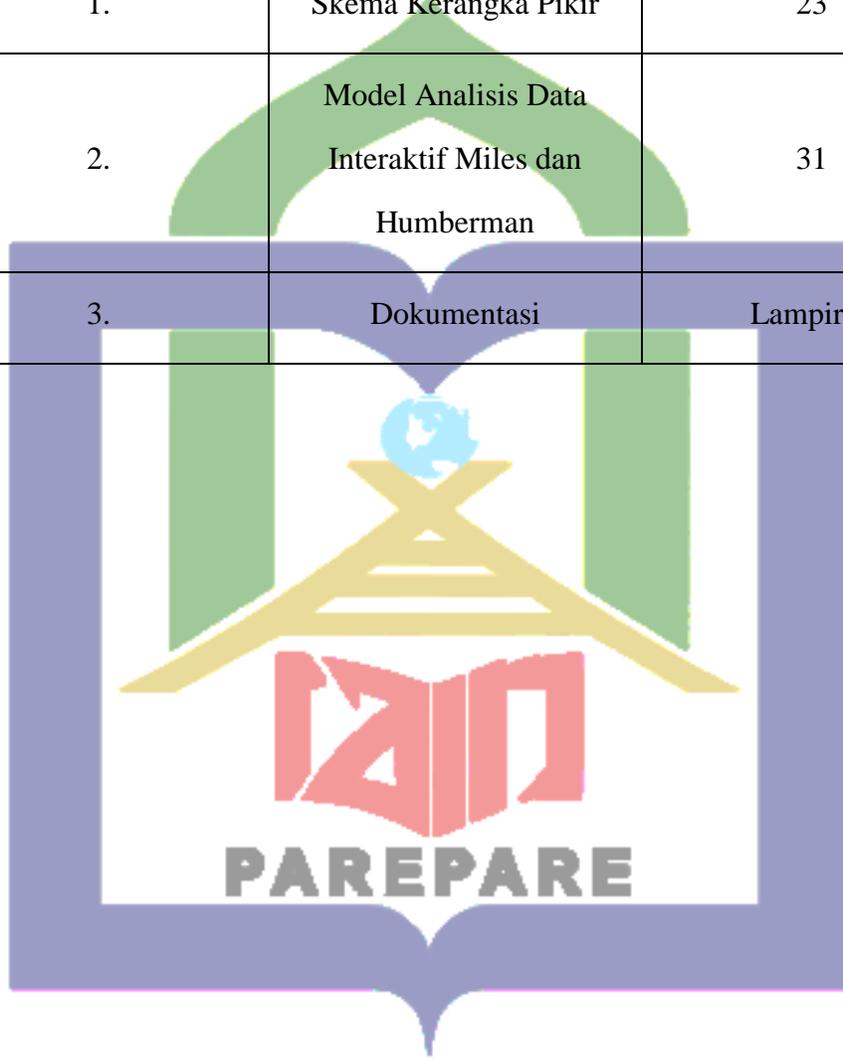
## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Gambaran karakteristik usia, jenis kelamin, profesi, dan durasi menggunakan internet.	34-35
1.2	Faktor Pemicu Pengunjung Lalai Salat	70-71



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.	Skema Kerangka Pikir	23
2.	Model Analisis Data Interaktif Miles dan Humberman	31
3.	Dokumentasi	Lampiran



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
1.	Surat izin melaksanakan penelitian dari IAIN Parepare
2.	Surat izin melaksanakan penelitian dari Dinas PMPTSP
3.	Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
4.	Pedoman wawancara
5.	Keterangan wawancara
6.	Dokumentasi Penelitian
7.	Biography Peneliti



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia kini dihadapkan pada perkembangan zaman yang semakin modern dan berkembang pesat. Sebagai contoh yang paling nyata adalah berkembangnya dunia maya (*internet*). Internet merupakan salah satu kemajuan teknologi yang dihasilkan dari kreativitas manusia. Kemajuan-kemajuan tersebut dapat memberikan perubahan yang sangat berpengaruh bagi kehidupan. Pengaruh-pengaruh tersebut sebagian ada yang memberikan nilai positif dan negatifnya. Tergantung pada bagaimana setiap orang memanfaatkannya.

Pengguna internet dapat mempertukarkan informasi dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada, menikmati hiburan dalam berbagai bentuk, membina hubungan antarpribadi serta dapat digunakan sebagai media sosial untuk memperluas interaksi antarpribadi.<sup>1</sup> Menurut lembaga riset pasar eMarketer, populasi netter tanah air mencapai 83,7 juta orang pada 2014. Pada 2017, eMarketer memperkirakan netter Indonesia akan mencapai 112 juta orang, mengalahkan Jepang di peringkat ke-5 yang pertumbuhan jumlah pengguna internetnya lebih lambat.<sup>2</sup>

Kota Parepare salah satunya, kota transit wilayah geografisnya terletak di kawasan Ajattappareng. Meliputi Kabupaten Barru, Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap), Kabupaten Pinrang, dan Kabupaten Enrekang. Ada sejumlah titik di kota

---

<sup>1</sup> Abdul Malik, *Komunikasi Massa* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 255.

<sup>2</sup> Wicak Hidayat, "Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam Dunia", diakses dari kominfo.go.id/kontent/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/, pada tanggal 15 Januari 2018, pukul 15.23.

kelahiran Presiden ke-3 BJ Habibie ini tempat untuk mengakses internet. Kota yang memiliki tempat nongkrong berbagai macam pilihan ini. Warung Kopi (Warkop), menjadi paling banyak diminati. Diantara puluhan Warkop yang ada di Kota Parepare, peneliti tertarik dengan Warkop Rumah Kopi Sweetness atau biasa disingkat Warkop (RKS). Terletak di tanggul Cempae Kecamatan Soreang, beralamat di Jl. Petta Unga, Kelurahan Watang Soreang, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

Diminati berbagai kalangan Warkop RKS menjadi tempat untuk menghabiskan waktu bersama keluarga, sahabat, rekan bisnis, dan lain sebagainya. Warkop RKS setiap harinya tak pernah sepi pengunjung. Kopi robusta menjadi kopi paling banyak peminat di antara kopi-kopi lain di Warkop ini. Selain itu menu lain juga hadir seperti *mocktail* dan aneka *ice* soda untuk menjangkau pengunjung yang lain.

Rumah Kopi Sweetness tak mengenal jam operasional karena terbuka hampir 24 jam, juga menyediakan hidangan larut malam bagi pengunjung yang nongkrong sampai pagi. Rumah kopi ini akan melayani jam pengunjung yang datang jam berapapun meski masih sangat pagi. Juga tetap buka sampai pengunjung terakhir beranjak meski adzan subuh sudah terdengar. Untuk memanjakan pengunjung, pengelola menyiapkan fasilitas seperti tempat parkir yang cukup luas, *live music*, area olahraga panah, toilet Pria/Wanita, mushalla, dan internet.

Semua fasilitas tersebut tidak dipungut biaya, hal inilah membuat pengunjung betah berlama-lama dan menjadikan warkop tersebut tempat nongkrong langganan. Dari beberapa fasilitas yang disuguhkan pengelola warkop, internet gratis adalah

fasilitas andalan dan menjadi salah satu faktor puluhan bahkan ratusan pengunjung betah nongkrong hingga menghabiskan waktu berjam-jam.

Aktivitas tersebut antara lain melakukan hal yang sifatnya untuk kesenangan atau hiburan seperti, *online* untuk bersenang-senang, nonton video/film, mendengarkan musik, *download*, main *game*, dan *chatting*. Tak hanya itu, aktivitas lainnya seperti mencari informasi produk, informasi tentang film, musik, buku, berita, sekolah, kesehatan, pemerintah, keuangan, pekerjaan, dan informasi tentang politik.

Penulis mengambil data setelah melakukan survei langsung di Warkop RKS, beberapa bulan melakukan pengamatan di Warkop dengan mengamati aktivitas orang-orang yang datang dan mengumpulkan data jumlah serta mengidentifikasi agama yang berkunjung. Maka didapatkan kisaran data jumlah pengunjung serta agama kepercayaannya.

Pertama data yang diambil dari pengelola Warkop memberikan keterangan bahwa jumlah orang yang berkunjung ke Warkop tidak menentu, namun bisa diterangkan ketika kondisi Warkop pada saat ramai maupun pada saat sepi pengunjung. Pada saat lagi ramai diperkirakan mencapai 200 sampai 300-an orang. Sedangkan pada saat warkop lagi sepi jumlah pengunjung diperkirakan hanya 100 sampai 150-an orang. Perhitungan ini kalkulasi dari 24 jam operasional kerja dan dilihat dari jumlah bill atau orderan yang masuk. Kedua data identifikasi agama pengunjung Warkop. Pengelola memberikan keterangan bahwa pengunjung Warkop sebagian besar adalah penganut ajaran agama Islam.

Jumlah non-muslim yang ada, angkanya terbilang sangat sedikit, perbandingan antara 5 orang non-muslim dan 50 orang muslim. Keterangan ini didasari bahwa pengunjung Warkop kebanyakan dari dua perguruan tinggi terbesar di

Kota Parepare yang berlatar belakang agama Islam, yaitu Universitas Muhammadiyah (UM) Parepare dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Baik itu dari mahasiswanya, dosen, staf ataupun alumninya sangat sering dijumpai di Warkop RKS. Tambahan lain pengunjung umumnya dari warga Kota Parepare dan juga dari luar Kota Parepare.

Pengguna internet di Warkop RKS terbilang cukup banyak, dan yang mendominasi penggunaannya ialah penganut agama Islam. Terlihat harmonisasi pengunjung dengan gadget lebih mesra dari pada apapun di sekitarnya. Internet memang banyak membantu manusia dalam berbagai aspek kehidupannya dan menjadi suatu kebutuhan dalam kehidupan sosial. Namun, dampak negatif internet pun seakan turut di belakangnya.

Ketika pengunjung keasyikan dalam mengakses internet berpengaruh membentuk perilaku pengunjung Warkop menjadi apatis. Sibuk dengan urusan masing-masing, sibuk dengan dunia maya, dunia nyata dilupakan. Sibuk dengan gadget, teman semeja diacuhkan. Bahkan aktivitas ini panggilan tuhan pun (adzan) disepelkan.

Menunjukkan komitmen sebagai penganut agama Islam, sudah sepatutnya meningkatkan rasa syukur dengan lebih giat beribadah kepada Allah SWT, umumnya mengerjakan salat lima waktu. Sebab, tempat ibadah di Kota Parepare sangat mudah ditemui. Khusus di tempat penelitian Warkop Rumah Kopi Sweetness, ada fasilitas mushalla yang bisa ditempati salat berjamaah dan sekitar Warkop ada dua bangunan masjid yang cukup representatif. Keduanya masing-masing ialah, pertama Masjid At-Tauhid di bagian utara yang hanya diantarai oleh beberapa rumah warga dan satu ruas jalanan yang jaraknya hanya sekitar 50 (lima puluh) meter dari Warkop RKS.

Kedua, Masjid Multazam di bagian selatan yang letaknya tidak jauh dan masih satu kompleks dengan Warkop Rumah Kopi Sweetness. Fasilitas yang tersedia dan mudah dijangkau dapat menunjang para pengunjung warkop beragama Islam, agar lebih semangat dan tidak lalai mengerjakan kewajiban sebagai seorang muslim mendirikan salat lima waktu. Namun paparan yang lebih kuat sehingga banyak para pengunjung warkop sering menunda dan bahkan tidak menunaikan kewajiban salat lima waktu. Perilaku penggunaan internet yang berlebihan ini berdampak buruk terhadap hakikat hubungan manusia dengan tuhan (Allah SWT), yaitu salat lima waktu.

Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

خَمْسُ صَلَوَاتٍ كَتَبَهُنَّ اللَّهُ عَلَى الْعِبَادِ، فَمَنْ جَاءَ بِهِنَّ لَمْ يُضَيِّعْ مِنْهُنَّ شَيْئًا اسْتِخْفَافًا بِحَقِّهِنَّ، كَانَ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدٌ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ، وَمَنْ لَمْ يَأْتِ بِهِنَّ فَلَيْسَ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدٌ، إِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ، وَإِنْ شَاءَ أَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ

Terjemahan:

“Lima salat yang telah Allah Ta’ala wajibkan kepada para hamba-nya. Siapa saja yang mendirikan dan tidak menyalahkannya sedikit pun darinya karena meremehkan haknya, maka dia memiliki perjanjian dengan Allah Ta’ala untuk memasukkannya ke dalam surga. Sedangkan siapa saja yang tidak mendirikan, dia tidak memiliki perjanjian dengan Allah Ta’ala. Jika Allah menghendaki, dia akan menyiksanya. Dan jika Allah menghendaki, Allah akan memasukkan ke dalam surga” HR. Abu Dawud no. 1420, An-Nasa’i no. 426 dan Ibnu Majah no. 1401, shahih.<sup>3</sup>

Kemudahan mengerjakan salat lima waktu di Kota Parepare khususnya di Warkop RKS begitu mudah, namun masih ada beberapa orang cenderung melalaikan. Padahal di Warkop sudah tersedia fasilitas salat, ditambah fasilitas luar Warkop, seperti kedua masjid jaraknya tak jauh dari Warkop.

<sup>3</sup> Muslim.or.id, “Keutamaan keutamaan Ibadah Salat”, diakses dari <https://muslim.or.id/43999-keutamaan-keutamaan-ibadah-shalat.html>, pada tanggal 01 Oktober 2019, pukul 15:45.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah pokok penelitian ini diarahkan pada Perilaku Pengguna Internet Terhadap Komitmen Salat Lima Waktu Pada Warkop Rumah Kopi Sweetness Kec. Soreang Kota Parepare.

Kemudian dirinci menjadi beberapa sub masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana perilaku pengguna internet pada Warkop Rumah Kopi Sweetness Kecamatan Soreang Kota Parepare ?
- 1.2.2 Bagaimana komitmen salat lima waktu pengguna internet pada Warkop Rumah Kopi Sweetness Kecamatan Soreang Kota Parepare ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian diantaranya:

- 1.3.1 Mengetahui perilaku pengguna internet pada Warkop Rumah Kopi Sweetness Kecamatan Soreang Kota Parepare
- 1.3.2 Mengetahui komitmen salat lima waktu pengguna internet pada Warkop Rumah Kopi Sweetness Kecamatan Soreang Kota Parepare

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya:

- 1.4.1 Secara teoritis, penelitian ini bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai perilaku pengguna internet terhadap komitmen salat lima waktu sebagai bagian ilmu komunikasi dan dapat menjadi acuan penulisan skripsi selanjutnya.
- 1.4.2 Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan warung kopi dan pengunjung warung kopi di Kota Parepare terutama dari segi aspek pengetahuan perilaku menggunakan internet dan beribadah salat lima waktu.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran kajian pustaka yang penulis telah lakukan, belum ada skripsi yang membahas *Perilaku Pengguna Internet Terhadap Komitmen Salat Lima Waktu Pada Warkop Rumah Kopi Sweetness Kec. Soreang Kota Parepare*.

Bahkan di Perpustakaan IAIN Parepare penulis belum mendapatkan skripsi yang membahas tentang Perilaku Pengguna Internet Terhadap Komitmen Salat Lima Waktu. Sehingga penulis mengambil beberapa skripsi yang membahas secara khusus dan tidak khusus tentang *Perilaku Pengguna Internet Terhadap Komitmen Salat Lima Waktu*, diantaranya adalah:

Skripsi yang ditulis oleh Iik Novianto pada tahun 2013 dengan judul.

“Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa”. Skripsi tersebut lebih menekankan kepada perilaku penggunaan internet. Sehingga kesimpulan skripsi tersebut mengungkap bagaimana internet sebagai media elektronik modern menggambarkan perilaku penggunaannya di kalangan mahasiswa.<sup>4</sup> Sedangkan tema yang penulis angkat akan membahas Perilaku Pengguna Internet dan Komitmen Salat Lima Waktu Pada Warkop Rumah Kopi Sweetness Kec. Soreang Kota Parepare.

Persamaan dari pada skripsi Iik Novianto dengan penulis yaitu terkait dengan Perilaku Pengguna Internet. Sedangkan perbedaannya, Iik Novianto fokus pada Nilai-nilai Perilaku Pengguna Internet di kalangan Mahasiswa.

---

<sup>4</sup> Iik Novianto, “*Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, 2013.

Sedangkan penulis fokus pada perilaku pengguna internet pada pengunjung rumah kopi Sweetness Kec. Soreang Kota Parepare.

Penelitian yang terkait dengan ibadah *Komitmen Salat Lima Waktu*, lebih lanjut pernah menjadi bahan penelitian oleh M. Said Mahmud pada tahun 2017 dengan judul “Disiplin Salat Jamaah Para Pedagang Muslim di Pusat Niaga Palopo”.<sup>5</sup> Penelitian yang dilakukan oleh M. Said Mahmud tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan peneliti, dikarenakan sama membahas tentang *Beribadah* atau *Salat*. Akan tetapi, fokus penelitian yang dilakukannya lebih terkhusus pada komitmen dan kedisiplinan pedagang pusat niaga Kota Palopo dalam salat berjamaah. Hal tersebut tentunya menjadi berbeda dengan yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu komitmen salat lima waktu pengunjung Warkop Rumah Kopi Sweetness Kec. Soreang Kota Parepare. Dapat penulis simpulkan bahwa diantara beberapa skripsi di atas memiliki persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti.

## 2.2 Tinjauan Teoritis

Teknologi informasi telah membuahkan berbagai macam alat media komunikasi massa. Mulai dari koran, radio dan televisi dan yang terakhir adalah internet. Perangkat media komunikasi pada abad-21 sudah menimbulkan dampak terhadap masyarakat dalam berbagai cara yang dramatis, sehingga tanpa disadari komunitas manusia telah hidup dalam dua dunia kehidupan, yaitu kehidupan masyarakat nyata dan kehidupan masyarakat maya (*cybercommunity*).<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> M. Said Mahmud, “*Disiplin Salat Jamaah Para Pedagang Muslim Di Pusat Niaga Palopo*”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2017.

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 160.

### 2.2.1 *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan)

*Theory of Reasoned Action* (TRA) menjelaskan tentang perilaku yang berubah berdasarkan hasil dari niat perilaku, dan niat perilaku dipengaruhi oleh norma sosial dan sikap individu terhadap perilaku. Norma subjektif mendeskripsikan kepercayaan individu mengenai perilaku yang normal dan dapat diterima dalam masyarakat, sedangkan untuk sikap individu terhadap perilaku berdasarkan kepercayaan individu atas perilaku tersebut.<sup>7</sup>

Menurut Kotler, *theory of reason action* yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein, menyatakan bahwa prediksi terbaik mengenai perilaku seseorang adalah berdasarkan minat orang tersebut. Minat perilaku didasari oleh 2 faktor utama, yaitu : kepercayaan individu atas hasil dari perilaku yang dilakukan dan persepsi individu atas pandangan orang-orang terdekat individu terhadap perilaku yang dilakukan.<sup>8</sup> Dapat dikatakan bahwa sikap akan mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang cermat dan memiliki alasan dan akan berdampak terbatas pada tiga hal, yaitu :

1. Sikap yang dijalankan terhadap perilaku, didasari oleh perhatian atas hasil yang terjadi pada saat perilaku tersebut dilakukan.
2. Perilaku yang dilakukan oleh seorang individu, tidak saja didasari oleh pandangan atau persepsi yang dianggap benar oleh individu, melainkan juga memperhatikan pandangan atau persepsi orang lain yang dekat atau terkait dengan individu.

---

<sup>7</sup> Eagle. Dahl. Hill. Bird. Spotswood. Tapp, *Social Marketing* (London: Pearson Prentice Hall, 2013), h. 123.

<sup>8</sup> Kotler. Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), Jilid I. Edisi ke 13. h.198.

3. Sikap yang muncul didasari oleh pandangan dan persepsi individu, dan memperhatikan pandangan atau persepsi orang lain atas perilaku tersebut, akan menimbulkan niat perilaku yang dapat menjadi perilaku.

Pada tahun 1988, Ajzen mengembangkan *theory of reasoned action* dengan menambahkan kepercayaan individu dan persepsi individu mengenai kontrol perilaku, yaitu kepercayaan bahwa individu dapat melakukan suatu perilaku didasari oleh kemampuan untuk melakukannya. Teori ini dinamai dengan Teori Perilaku Terencana (*theory of planned behaviour*). Inti dari teori perilaku terencana mencakup 3 hal yaitu, keyakinan akan kemungkinan hasil serta evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*), keyakinan akan norma yang diharapkan serta motivasi untuk memenuhi harapan yang diinginkan (*normative beliefs*), dan keyakinan tentang suatu faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*).

Dari pengertian diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa praktik atau perilaku menurut *Theory of Reasoned Action* akan dipengaruhi oleh niat individu, dan niat individu tersebut terbentuk dari sikap dan norma subyektif. Salah satu variabel yang mempengaruhi, yaitu sikap, dipengaruhi oleh hasil tindakan yang sudah dilakukan pada masa yang lalu. Sedangkan Norma subyektif, akan dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk menaati keyakinan atau pendapat orang lain tersebut. Teori relevan dengan latar belakang masalah yang peneliti angkat, di mana perilaku pengguna internet terhadap komitmen salat lima waktu pada Warkop Rumah Kopi Sweetness. Bila disederhanakan lagi, orang akan melakukan suatu tindakan, apabila memiliki nilai positif, atau keasyikan/keseruan.

### 2.2.2 Teori Behavioristik

Behaviorisme adalah teori perkembangan perilaku, yang dapat diukur, diamati dan dihasilkan oleh respon pelajar terhadap rangsangan. Tanggapan terhadap rangsangan dapat diperkuat dengan umpan balik positif atau negatif terhadap perilaku kondisi yang diinginkan.<sup>9</sup> Teori ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik yang menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.

Asumsi dasar mengenai tingkah laku menurut teori ini adalah bahwa tingkah laku sepenuhnya ditentukan oleh aturan, bisa diramalkan, dan bisa ditentukan. Menurut teori ini, seseorang terlibat dalam tingkah laku tertentu karena mereka telah mempelajarinya, melalui pengalaman-pengalaman terdahulu, menghubungkan tingkah laku tersebut dengan hadiah. Seseorang menghentikan suatu tingkah laku, mungkin karena tingkah laku tersebut belum diberi hadiah atau telah mendapat hukuman. Karena semua tingkah laku yang baik bermanfaat ataupun yang merusak, merupakan tingkah laku yang dipelajari.<sup>10</sup>

Pendekatan psikologi ini mengutamakan pengamatan tingkah laku dalam mempelajari individu dan bukan mengamati bagian dalam tubuh atau mencermati penilaian orang tentang penasarannya. Behaviorisme menginginkan psikologi sebagai pengetahuan yang ilmiah, yang dapat diamati secara obyektif. Jadi, behaviorisme sebenarnya adalah sebuah kelompok teori yang memiliki kesamaan dalam mencermati dan menelaah perilaku manusia.

---

<sup>9</sup> Sapnowandi, "Teori Belajar Behaviorisme", diakses dari <https://safnowamdi.wordpress.com/2012/11/03/teori-behaviorisme/>, pada tanggal 23 November 2019, pukul 19:08.

<sup>10</sup> Eni Fariyatul Fahyuni, Istikomah. *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Sidoarjo: Nizamia Learearning Center, 2016). h. 26-27.

## 2.3 Tinjauan Konseptual

### 2.3.1 Perilaku

#### 2.3.1.1 Pengertian Perilaku

Perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi.<sup>11</sup> Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak nampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan.

Perilaku merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya.

Sedangkan menurut Wawan dalam buku (Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia, tahun 2011). Perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi dan merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Pengertian ini dikenal dengan teori S-O-R atau Stimulus-Organisme-Respon. Respon dibedakan menjadi dua yaitu:

1. *Respon respondent* atau *reflektif*

Respon yang dihasilkan oleh rangsangan-rangsangan tertentu. Biasanya respon yang dihasilkan bersifat relatif tetap disebut juga eliciting stimuli. Perilaku

---

<sup>11</sup> Wawan, *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), h. 11.

emosional yang menetap misalnya orang 11 akan tertawa apabila mendengar kabar gembira atau lucu, sedih jika mendengar musibah, kehilangan dan gagal serta minum jika terasa haus.

## 2. *Operan Respon*

*Respon operant* atau *instrumental respon* yang timbul dan berkembang diikuti oleh stimulus atau rangsangan lain berupa penguatan. Perangsang perilakunya disebut *reinforcing stimuli* yang berfungsi memperkuat respon. Misalnya, petugas kesehatan melakukan tugasnya dengan baik dikarenakan gaji yang diterima cukup, kerjanya yang baik menjadi stimulus untuk memperoleh promosi jabatan.

### 2.3.1.2 Jenis-jenis Perilaku

Jenis-jenis perilaku individu menurut Okviana.<sup>12</sup>

1. Perilaku sadar, perilaku yang melalui kerja otak dan pusat susunan saraf,
2. Perilaku tak sadar, perilaku yang spontan atau instingtif,
3. Perilaku tampak dan tidak tampak,
4. Perilaku sederhana dan kompleks,
5. Perilaku kognitif, afektif, konatif, dan psikomotor.

### 2.3.1.3 Bentuk-bentuk Perilaku

Menurut Notoatmodjo<sup>13</sup>, dilihat dari bentuk respons terhadap stimulus, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua.

<sup>12</sup> Oktaviani P, V. D. Doda, Wulan P.J Kaunang. Faktor-Faktor Perilaku yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran di PT. Sumber Alam Sejahtera Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. 2014.

<sup>13</sup> Notoatmodjo, Soekidjo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta. 2003. h. 3

1. Bentuk pasif /Perilaku tertutup (*covert behavior*)

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran dan sikap yang terjadi pada seseorang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

2. Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat orang lain.

2.3.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

Menurut teori Lawrance Green dan kawan-kawan dalam Notoatmodjo, 2007 menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behaviorcauses*) dan faktor diluar perilaku (*non behaviour causes*).<sup>14</sup> Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor yaitu:

1. Faktor predisposisi (*predisposing factors*), yang mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya.

a. Pengetahuan apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*) daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang dalam hal ini pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai tingkatan (Notoatmodjo, 2007). Untuk lebih jelasnya, bahasan tentang pengetahuan akan dibahas pada bab berikutnya.

---

<sup>14</sup> Notoatmodjo, Soekidjo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta. 2003. h. 7

b. Sikap Menurut Zimbardo dan Ebbesen, sikap adalah suatu predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) terhadap seseorang, ide atau obyek yang berisi komponen-komponen *cognitive*, *affective* dan *behavior*. Terdapat tiga komponen sikap, sehubungan dengan faktor-faktor lingkungan kerja, sebagai berikut:

1. Afeksi (*affect*) yang merupakan komponen emosional atau perasaan.
2. Kognisi adalah keyakinan evaluatif seseorang. Keyakinan evaluatif, dimanifestasi dalam bentuk impresi atau kesan baik atau buruk yang dimiliki seseorang terhadap objek atau orang tertentu.
3. Perilaku, yaitu sebuah sikap berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk bertindak terhadap seseorang atau hal tertentu dengan cara tertentu seperti halnya pengetahuan, sikap terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu: menerima (*receiving*), menerima diartikan bahwa subjek mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan. Merespon (*responding*), memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Menghargai (*valuing*), mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga. Bertanggungjawab (*responsible*), bertanggungjawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang memiliki tingkatan paling tinggi.

Faktor pemungkin (*enabling factor*), yang mencakup lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana keselamatan kerja, misalnya ketersedianya alat pendukung, pelatihan dan sebagainya.

1. Faktor penguat (*reinforcement factor*), faktor-faktor ini meliputi undang-undang, peraturan-peraturan, pengawasan dan sebagainya.

Sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menurut Sunaryo dalam Hariyanti dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Faktor Genetik atau Faktor Endogen

Faktor genetik atau faktor keturunan merupakan konsep dasar atau modal untuk kelanjutan perkembangan perilaku makhluk hidup itu.

Faktor genetik berasal dari dalam individu (endogen), antara lain:

a. Jenis Ras

Semua ras di dunia memiliki perilaku yang spesifik, saling berbeda dengan yang lainnya, ketiga kelompok terbesar yaitu ras kulit putih (Kaukasia), ras kulit hitam (Negroid) dan ras kulit kuning (Mongoloid).

b. Jenis Kelamin

Perbedaan perilaku pria dan wanita dapat dilihat dari cara berpakaian dan melakukan pekerjaan sehari-hari, pria berperilaku berdasarkan pertimbangan rasional. Sedangkan wanita berperilaku berdasarkan emosional.

c. Sifat Fisik

Perilaku individu akan berbeda-beda karena sifat fisiknya

d. Sifat Kepribadian

Perilaku individu merupakan manifestasi dari kepribadian yang dimilikinya sebagai pengaduan antara faktor genetik dan lingkungan. Perilaku manusia tidak ada yang sama karena adanya perbedaan kepribadian yang dimiliki individu.

e. Bakat Pembawaan

Bakat menurut Notoatmodjo dikutip dari William B. Micheel 1960 adalah kemampuan individu untuk melakukan sesuatu lebih sedikit sekali bergantung pada latihan mengenai hal tersebut.

f. Intelegensi

Intelegensi sangat berpengaruh terhadap perilaku individu, oleh karena itu kita kenal ada individu yang intelegensi tinggi yaitu individu yang dalam pengambilan keputusan dapat bertindak tepat, cepat dan mudah. Sedangkan individu yang memiliki intelegensi rendah dalam pengambilan keputusan akan bertindak lambat.

1. Faktor Eksogen atau Faktor Dari Luar Individu

Faktor yang berasal dari luar individu antara lain:

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan disini menyangkut segala sesuatu yang ada disekitar individu. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap individu karena lingkungan merupakan lahan untuk perkembangan perilaku. Menurut Notoatmodjo 2003, perilaku itu dibentuk melalui suatu proses dalam interaksi manusia dengan lingkungan.

1.) Usia

Menurut Sarwono, usia adalah faktor terpenting juga dalam menentukan sikap individu, sehingga dalam keadaan diatas responden akan cenderung mempunyai perilaku yang positif dibandingkan umur yang dibawahnya. Menurut Hurlock masa dewasa dibagi menjadi 3 periode yaitu masa dewasa awal (18-40 tahun), masa dewasa madya (41-60 tahun) dan masa

dewasa akhir (>61 tahun). Menurut Santrock dalam Apritasari, orang dewasa muda termasuk masa transisi, baik secara fisik, transisi secara intelektual, serta transisi peran sosial. Perkembangan sosial masa dewasa awal adalah puncak dari perkembangan sosial masa dewasa.

## 2.) Pendidikan

Kegiatan pendidikan formal maupun informal berfokus pada proses belajar dengan tujuan agar terjadi perubahan perilaku, yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan tidak dapat menjadi dapat. Menurut Notoatmodjo, pendidikan mempengaruhi perilaku manusia, beliau juga mengatakan bahwa apabila penerimaan perilaku baru didasari oleh pengetahuan, kesadaran, sikap positif maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin tepat dalam menentukan perilaku serta semakin cepat pula untuk mencapai tujuan meningkatkan derajat kesehatan.

## 3.) Pekerjaan

Bekerja adalah salah satu jalan yang dapat digunakan manusia dalam menemukan makna hidupnya. Dalam berkarya manusia menemukan sesuatu serta mendapatkan penghargaan dan pencapaian pemenuhan diri menurut Azwar. Sedangkan menurut Nursalam pekerjaan umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu dan kadang cenderung menyebabkan seseorang lupa akan kepentingan kesehatan diri.

#### 4.) Agama

Agama sebagai suatu keyakinan hidup yang masuk dalam konstruksi kepribadian seseorang sangat berpengaruh dalam cara berpikir, bersikap, bereaksi dan berperilaku individu.

#### 5.) Sosial Ekonomi

Lingkungan yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang adalah lingkungan sosial, lingkungan sosial dapat menyangkut sosial. Status sosial ekonomi adalah posisi dan kedudukan seseorang di masyarakat berhubungan dengan pendidikan, jumlah pendapatan dan kekayaan serta fasilitas yang dimiliki. Menurut Sukirno pendapatan merupakan hasil yang diperoleh penduduk atas kerjanya dalam satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Pendapatan merupakan dasar dari kemiskinan. Pendapatan setiap individu diperoleh dari hasil kerjanya. Sehingga rendah tingginya pendapatan digunakan sebagai pedoman kerja. Mereka yang memiliki pekerjaan dengan gaji yang rendah cenderung tidak maksimal dalam berproduksi. Sedangkan masyarakat yang memiliki gaji tinggi memiliki motivasi khusus untuk bekerja dan produktivitas kerja mereka lebih baik dan maksimal.

#### 6.) Kebudayaan

Kebudayaan diartikan sebagai kesenian, adat-istiadat atau peradaban manusia, dimana hasil kebudayaan manusia akan mempengaruhi perilaku manusia itu sendiri.

### 2.3.1.5 Bentuk-bentuk Perubahan Perilaku

Bentuk perubahan perilaku sangat bervariasi, sesuai dengan konsep yang digunakan oleh para ahli dalam pemahamannya terhadap perilaku.

Bentuk – bentuk perilaku dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

#### 1. Perubahan alamiah (*Neonatal chage*) :

Perilaku manusia selalu berubah sebagian perubahan itu disebabkan karena kejadian alamiah. Apabila dalam masyarakat sekitar terjadi suatu perubahan lingkungan fisik atau sosial, budaya dan ekonomi maka anggota masyarakat didalamnya yang akan mengalami perubahan.

##### a. Perubahan Rencana (*Plane Change*) :

Perubahan perilaku ini terjadi karena memang direncanakan sendiri oleh subjek.

##### b. Kesiediaan Untuk Berubah (*Readiness to Change*) :

Apabila terjadi sesuatu inovasi atau program pembangunan di dalam masyarakat, maka yang sering terjadi adalah sebagian orang sangat cepat untuk menerima inovasi atau perubahan tersebut (berubah perilakunya). Tetapi sebagian orang sangat lambat untuk menerima perubahan tersebut. Hal ini disebabkan setiap orang mempunyai kesiediaan untuk berubah yang berbeda-beda.

### 2.3.2 Internet

#### 2.3.2.1 Pengertian Internet

Internet (Inter-Network) adalah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Adapun layanan internet yang tersedia saat ini seperti komunikasi langsung (*email, chat*),

diskusi (*Usenet news, email, milis*), sumber daya informasi yang terdistribusi (*world wide web, gopher*), remote login dan lalu lintas file (*Telnet, FTP*), dan aneka layanan lainnya.

Jaringan yang membentuk internet bekerja berdasarkan suatu set protokol standar yang digunakan untuk menghubungkan jaringan komputer dan lalu lintas dalam jaringan. Protokol ini mengatur format data yang diijinkan, penanganan kesalahan (*error handling*), lalu lintas pesan, dan standar komunikasi lainnya.

Protokol ini memiliki kemampuan untuk bekerja di atas segala jenis komputer, tanpa terpengaruh oleh perbedaan perangkat keras maupun sistem operasi yang digunakan. Sebuah sistem komputer yang terhubung secara langsung ke jaringan memiliki nama domain dan alamat IP (*Internet Protocol*) dalam bentuk numerik dengan format tertentu sebagai pengenal. Internet juga memiliki gateway ke jaringan dan layanan yang berbasis protokol lainnya.<sup>15</sup>

#### 2.3.2.2 Fasilitas Internet

##### a. WWW (*World Wide Web*)

WWW merupakan kumpulan koleksi besar tentang berbagai macam dokumen yang tersimpan dalam berbagai server diseluruh dunia dan dokumen tersebut dikembangkan dalam format *hypertext* mark up language (*html*) yang memungkinkan terjadinya koneksi (*link*) dokumen yang satu dengan yang lainnya baik dalam bentuk teks, visual, dan lain-lain.

WWW bersifat multimedia karena merupakan kombinasi teks, foto, dan grafika, audio, dan video dengan demikian WWW pada saat ini merupakan puncak

---

<sup>15</sup> Ramadhani, Graifhan. 2003. Modul Pengenalan Internet. Universitas Muhammadiyah Malang. Diakses dari [http://directory.umm.ac.id/tik/pengenalan\\_internet.pdf](http://directory.umm.ac.id/tik/pengenalan_internet.pdf). Pada tanggal 30 Maret 2018. Pukul 11.35.

pencapaian yang tidak mungkin dicapai oleh media media yang tergabung di dalamnya secara individual.

b. *E-mail (Elektronic-mail)*

*E-mail* adalah surat menyurat secara elektronik dimana pesan yang dikirimkan akan sampai dalam waktu singkat. Pesan email tidak hanya berupa tulisan tetapi dapat disertai dengan file gambar, suara, animasi, dan lain-lain. Selain itu email dapat dikirimkan kepada ratusan orang hanya dalam satu kali pengiriman. Makanya, email menjadi penting untuk sarana berkomunikasi dalam zaman yang modern ini.

*E-mail* merupakan fasilitas yang paling sederhana, paling mudah penggunaannya dan digunakan secara luas oleh para pengguna komputer.

c. *Mailing List (Milis)*

*Mailing list* merupakan perluasan e-mail, dengan fasilitas ini pengguna telah memiliki alamat e-mail bisa tergabung dalam sebuah kelompok diskusi dan melalui milis ini bisa digunakan diskusi untuk memecahkan permasalahan secara bersama-sama dengan saling memberikan saran pemecahan (*brain storming*). Komunikasi melalui milis ini memiliki sifat yang sama dengan e-mail yaitu bersifat tidak sinkron atau bersifat unreal time.

d. *FTP (File Transfer Protocol)*

*FTP* adalah fasilitas internet yang memberikan kemudahan kepada pengguna untuk mencari dan mengambil arsip file (*download file*) di suatu server yang terhubung internet pada alamat tertentu yang menyediakan berbagai arsip (*file*), yang memang diizinkan untuk diambil oleh pengguna lain yang membutuhkannya. *File* ini bisa berupa hasil penelitian, artikel-artikel jurnal. Disamping itu *FTP* juga

dipergunakan meng-*upload file* materi situs (*homepage*) sehingga bisa diakses oleh pengguna seluruh dunia.

e. *News group*

News group dalam internet adalah fasilitas yang digunakan untuk komunikasi antara dua orang atau lebih secara serempak dalam pengertian waktu yang sama (*realtime*) dan dengan demikian berarti komunikasi adalah komunikasi yang sinkron. Bentuk pertemuan ini lazim disebut sebagai konferensi dan fasilitas yang digunakan bisa sepenuhnya multimedia (audio visual) dengan menggunakan fasilitas video *conference*, ataupun teks saja atau teks dan audio dengan menggunakan fasilitas *IRC (Internet Relay Chat)*.

Perangkat yang digunakan untuk menjalankan fasilitas internet di atas adalah beberapa mesin pencari juga diketahui melakukan pengumpulan informasi atas data yang tersimpan dalam suatu basis data ataupun direktori web. Menurut Lubis, macam-macam mesin pencari sangatlah beragam, beberapa mesin pencari memiliki karakteristik masing-masing. Dengan mengetahui macam-macam mesin pencari lebih mudah mendapatkan banyak informasi dan menggunakan berdasarkan fungsinya. beberapa mesin pencari yang dapat direkomendasikan yaitu: *Google* <http://www.google.com>, *Yahoo* <http://www.yahoo.com>, *Bing* <http://www.bing.com>, *Ask* <http://www.ask.com> dan semacamnya.<sup>16</sup>

#### 2.3.2.4 Manfaat Internet

Quarterman dan Mitchell dalam Herring membagi manfaat internet dalam empat kategori, yaitu:

---

<sup>16</sup> Ono Purbo W. *Indikator Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2001*, (Jakarta: Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Informasi dan Elektronika, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Elektronika, 2004)

1. Internet sebagai media komunikasi, merupakan manfaat internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia;
2. Media pertukaran data, dengan menggunakan email, newsgroup, FTP, dan WWW (*Word Wide Web*-jaringan situs web) para pengguna internet dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah; Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan WWW sebagai salah satu sumber informasi yang paling penting dan akurat.

#### 2.3.2.5 Aktivitas Internet

Horrihan menggolongkan aktivitas-aktivitas internet yang dilakukan para pengguna internet menjadi empat kelompok kepentingan penggunaan internet, yaitu:

1. *Email* atau *electronic mail* adalah layanan surat elektronik yang memudahkan kamu untuk saling berkirim surat atau pesan secara daring. Tentunya kamu sendiri sering menggunakan email, baik dari *Google Mail* maupun *Yahoo Mail*.
2. Aktivitas kesenangan (*fun activities*), yaitu aktivitas yang sifatnya untuk kesenangan atau hiburan seperti: online untuk bersenang-senang, klip video atau audio, pesan singkat, mendengarkan atau mendownload musik, bermain game, chatting;
  - 1) Kepentingan informasi (*information utility*), yaitu aktivitas internet untuk mencari informasi, seperti: informasi produk, informasi travel, cuaca, informasi tentang film, musik, buku, berita, sekolah, kesehatan, pemerintah, keuangan, pekerjaan, dan informasi tentang politik;<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> John Horrihan B. *New Internet Users* [http://www.pewintersnet.org/pdfs/New\\_Users\\_Report.pdf](http://www.pewintersnet.org/pdfs/New_Users_Report.pdf)(14/09/2018). (What They do Online, What They Don't and Implications for the Net's future. 2002)

- 2) Transaksi (transaction), yaitu aktivitas transaksi (jual beli) melalui internet seperti: membeli sesuatu, memesan tiket perjalanan, online banking.

### 2.3.3 Komitmen

#### 2.3.3.1 Pengertian Komitmen

Dikutip dari KBBI Komitmen adalah perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu; kontrak. Contoh, perkumpulan mahasiswa seharusnya mempunyai komitmen terhadap perjuangan reformasi.<sup>18</sup>

Komitmen adalah janji pada diri kita sendiri atau pada orang lain yang tercermin dalam tindakan kita. Komitmen merupakan pengakuan seutuhnya, sebagai sikap yang sebenarnya yang berasal dari watak yang keluar dari dalam diri seseorang. Komitmen adalah bentuk dedikasi atau kewajiban yang mengikat seseorang kepada orang lain, hal tertentu, atau tindakan tertentu.

Komitmen dapat dilakukan dengan sukarela atau terpaksa, tergantung situasi masing-masing. Beberapa orang berkomitmen pada sesuatu karena mereka mencintai apa yang mereka lakukan. Beberapa orang lainnya berkomitmen karena merasa takut kehilangan ketika tidak menjalani komitmen tersebut. Yang lainnya mungkin berkomitmen karena merasa memiliki tanggung jawab untuk melakukannya.

Komitmen mudah diucapkan. Namun lebih sukar untuk dilaksanakan. Mengiyakan sesuatu dan akan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab adalah salah satu sikap komitmen. Komitmen sering dikaitkan dengan tujuan, baik yang bertujuan positif maupun yang bertujuan negatif.<sup>19</sup> Dengan komitmen seseorang

---

<sup>18</sup> Kamus Bahasa Indonesia, *Komitmen*, (Jakarta: Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, 2018), h. 743.

<sup>19</sup> [istilaharti.blogspot.com](http://istilaharti.blogspot.com/2013/08/arti/arti-komitmen.html), “*Pengertian Komitmen*”, diakses dari <http://istilaharti.blogspot.com/2013/08/arti/arti-komitmen.html>, pada tanggal 14 September 2018, pukul 15:12.

mempunyai keteguhan jiwa. Stabilitas sosial tinggi, toleransi, mampu bertahan pada masa sulit, dan tidak mudah terprovokasi.

### 2.3.4 Salat Lima Waktu

#### 2.3.4.1 Pengertian Salat

Pengertian salat dari bahasa Arab As-sholah, salat menurut bahasa/etimologi berarti do'a dan secara terminology/istilah, para ahli fiqh mengartikan secara lahir dan hakiki. Secara lahiriah salat berarti beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan. Adapun secara hakikinya ialah berhadapan hati (jiwa) kepada Allah.

Secara yang mendatangkan takut kepadanya serta menumbuhkan di dalam jiwa rasa kebesarannya atau mendhohirkan hajat dan keperluan kita kepada Allah yang kita sembah dengan perkataan dan pekerjaan atau keduanya.<sup>20</sup> Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ibadah hanya ditujukan kepada Allah SWT, tidak kepada yang lainnya. Manusia hanyalah hamba Tuhan yang harus patuh dan taat atas perintah dan menjauhi larangannya. Seirama dengan Q.S Az-Zariyat/51:56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahan:

"Tidak aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk menyembah kepadaku"<sup>21</sup>

Dengan demikian, manusia diciptakan bukan sekedar untuk hidup mendiami dunia ini dan mengalami kematian tanpa adanya pertanggung jawaban kepada pencipta, melainkan manusia diciptakan oleh Allah SWT, untuk mengabdikan kepadanya.

Dijelaskan pula dalam Q.S Al-Bayyinah/98:5.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ

وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

<sup>20</sup> H. Sulaiman Rasjid, Fiqh Islam, (Sinar Baru Algensindo), hlm. 53

<sup>21</sup> Qur'an Kemenag, Q.S Az-Zariyat 51:56.

Terjemahan:

"Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus"<sup>22</sup>

Pengertian salat menurut hukum syariat seperti ucapan Imam Syafi'i adalah segala ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat tertentu.<sup>23</sup> Sedangkan arti salat yang melengkapi bentuk, hakikat, dan jiwa shalat itu sendiri adalah berhadap jiwa kepada Allah SWT yang mendatangkan rasa takut, yang menumbuhkan rasa kebebasan dan kekuasaannya dengan khusyuk dan ikhlas di dalam beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam.<sup>24</sup>

Jadi salat itu ialah mendhahirkan hajat dan keperluan kita kepada Allah yang kita sembah, dengan perkataan dan pekerjaan, atau dengan kedua-duanya. Demikian, salat tidak hanya menyembah Tuhan tetapi juga berhubungan dengan dia, mengingatnya, berserah diri, mengadu, bermohon kepada-Nya, mensucikan hati, dan memperkokoh serta meningkatkan rohani. Sesuai dengan yang disyariatkan di dalam ajaran Islam, salat merupakan salah satu dari ibadah inti dan pokok yang dilaksanakan umat di seluruh dunia, karena di dalam Islam salat ini termasuk dalam kategori ibadah khassah (khusus) atau ibadah mahdah (ibadah yang ketentuannya pasti) atau murni.<sup>25</sup>

<sup>22</sup> Qur'an Kemenag, Q.S Al-Bayyinah 98:5.

<sup>23</sup> Nikmatul Wafiroh, *Pengaruh Motivasi Pelaksanaan Shalat Tahajud terhadap Ketenangan Jiwa Santri*, (Semarang: Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, 2007), hlm. 33.

<sup>24</sup> Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shalat, Bulan Bintang*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001), hlm. 41.

<sup>25</sup> Quraish Shihab, *Panduan Shalat Bersama Quraish Shihab*, (Jakarta: Penerbit Republika, 2003), hlm. 50.

Kewajiban salat langsung ditujukan kepada Rasulullah SAW. Begitu juga umat Islam, mereka diwajibkan untuk mengerjakan salat, bertemu dengan Allah SWT selama lima kali dalam sehari semalam. Meskipun demikian, Allah SWT memberikan kebebasan waktu, kapan seseorang akan melaksanakan salat tersebut. Tentu saja dalam waktu yang terbatas. Dengan menjalankan salat, kita bisa merasakan keagungan dan kekuasaannya. Begitu mulia dan luhur nilainya, sehingga salat itu pertama kali diwajibkan pada malam isra' dan mi'raj seolah-olah hal ini menunjuk pada hakikat salat dan seakan-akan roh kita naik ketika salat menghadap Sang Maha Pencipta untuk memperoleh tambahan iman dan takwa.<sup>26</sup>

Salat adalah rukun Islam yang kedua setelah membaca syahadat.<sup>27</sup> Mendirikan salat adalah merupakan tanda yang membedakan dan yang istimewa bagi seorang muslim. Dan oleh karena salat itu sangat erat sekali hubungannya dengan kehidupan seorang muslim, maka Rasulullah dalam hadis masyhurnya menyatakan bahwasannya salat itu merupakan tali Islam yang paling akhir dilepaskan. Salat tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya saja dalam hubungan jiwa atau rohani sebagaimana telah disebutkan, namun juga mengatur hubungan manusia dengan manusia dan juga dengan masyarakat.

#### 2.3.4.2 Waktu-Waktu Salat Lima Waktu

Ketika umat Muslim melakukan salat lima waktu terdapat beberapa waktu yang harus dilakukan untuk mengerjakan salat lima waktu tersebut. Menurut

<sup>26</sup> Mustafa Masyhur, *Berjumpa Allah Lewat Shalat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 19.

<sup>27</sup> Syekh Salim Ibnu Samir al Hadhrami, *Ilmu Fiqh (Safinatunnaja) Berikut Penjelasanannya*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hlm. 5.

Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Kuliah Ibadah* bahwa waktu-waktu salat lima waktu yaitu;<sup>28</sup>

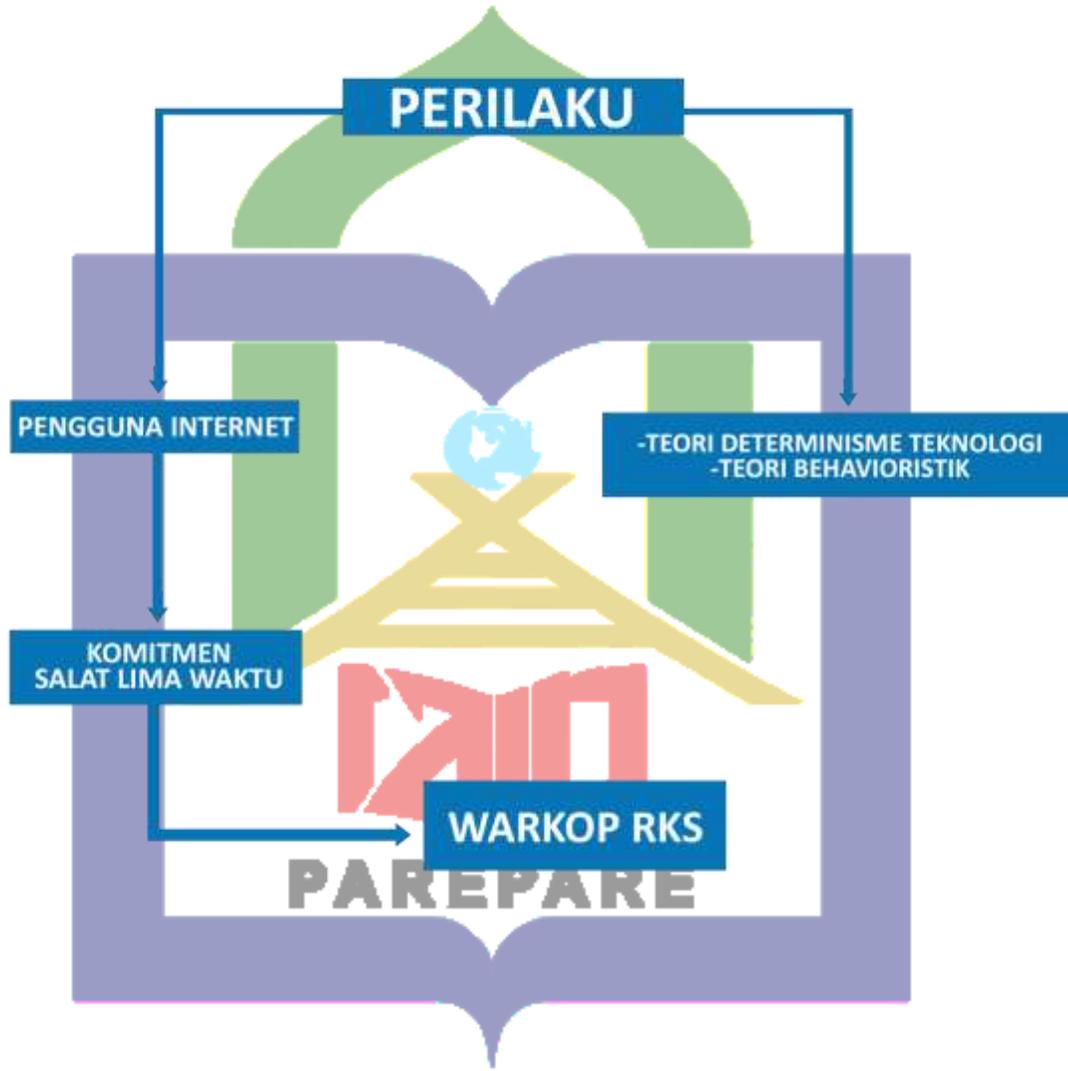
- a. Waktu ikhtiyar bagi fajar, ialah dari terbit fajar shiddiq hingga terbit matahari.
- b. Waktu Zhuhur, ialah dari tergelincirnya matahari hingga waktu bayangan sesuatu menjadi sama panjang.
- c. Waktu Ashar, ialah dari berakhirnya Zhuhur hingga kuning matahari.
- d. Waktu Maghrib, ialah dari terbenam matahari hingga hilang syafaq merah.
- e. Waktu Isya, ialah dari hilangnya mega merah, hingga pertengahan malam.

Salat fardhu yang berjumlah lima memiliki waktu yang telah ditentukan secara syariat. Ada permulaan, di mana salat tidak sah dijalankan sebelum masuk permulaan waktu, dan ada batas akhir, di mana salat harus dilaksanakan sebelum sampai batas akhir waktu. Dan juga perlu diketahui bahwa penjelasan waktu salat yang telah diterangkan (lewat posisi matahari dan keadaan langit) adalah cara yang mudah dan dapat dimanfaatkan oleh setiap orang dan hal ini masih diterapkan oleh sebagian orang umat muslim yang belum terjangkau modernisasi.

---

<sup>28</sup> Muhammad Hasbi Ash- Shiddieqy, *Kuliah Ibadah*, ed., Fuad Hasbi (Semarang: PT. Pu Staka Rizki Putra, 2000), Cet. Kedua, hlm. 133.

## 2.4 Kerangka Pikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan pada judul yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau peristiwa. Sehingga peneliti ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Hal ini sesuai dengan defenisi penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>29</sup>

Sumber data dari penelitian ini adalah situasi yang wajar atau sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi dengan sengaja, yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian tentang perilaku pengguna internet terhadap komitmen salat lima waktu pengunjung Rumah Kopi Sweetness Kec. Soreang Kota Parepare.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat proses penelitian berlangsung agar mampu memberikan kejelasan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta ruang lingkup pada penelitian ini memiliki batasan wilayah penelitian yang jelas. Objek penelitian ini dilakukan di Warung Kopi (Warkop) Rumah Kopi Sweetness Jalan Petta Unga, Kelurahan Watang Soreang, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91132.

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 3.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal skripsi dan mendapat surat izin meneliti yang akan dilaksanakan dalam kurang lebih dua bulan lamanya.

### 3.3 Fokus Penelitian

Penelitian difokuskan pada pengunjung dan pengelola Warkop Rumah Kopi Sweetness Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji mengenai Perilaku Pengguna Internet Terhadap Komitmen Salat Lima Waktu Pada Warkop Rumah Kopi Sweetness Kecamatan Soreang Kota Parepare adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah, obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.<sup>30</sup> Jenis penelitian ini adalah kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti, pengamatan, wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk nilai data kualitatif gambaran yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 14.

### 3.4.2 Sumber Data

#### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui informan. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penelitian secara langsung dari sumber data diantaranya pengunjung dan pengelola Warkop Rumah Kopi Sweetness. Data informan dikategorikan berdasarkan usia, pendidikan, profesi/pekerjaan, dan sebagainya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru, peneliti harus mengumpulkan data secara langsung. Teknik yang dapat digunakan penelitian untuk mengumpulkan data primer antara lain pengamatan, wawancara, analisis dokumentasi, kepustakaan.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Data sekunder adalah cara yang diperoleh atau dikumpulkan penelitian dari berbagai sumber yang telah ada (penelitian sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Data penelitian kualitatif dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan yang dapat diamati.

### 3.5.1 Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Marshall juga menyatakan bahwa, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>31</sup> Peneliti akan mencatat informasi secara sistematis yang berkenaan dengan apa yang disaksikan dan ditemukan selama penelitian, yaitu terkait dengan perilaku pengguna internet pengunjung Warkop Rumah Kopi Sweetness. Pencatatan yang sistematis tersebut dapat berupa catatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.<sup>32</sup> Dalam observasi dilakukan di tempat yang dijadikan obyek penelitian, yaitu Warkop Rumah Kopi Sweetness Kecamatan Soreang, Kota Parepare.

### 3.5.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>33</sup> Esterberg, mendefinisikan wawancara atau *interview* adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>34</sup> Peneliti dalam teknik ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Informan dalam

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2009), h. 226.

<sup>32</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), h. 144.

<sup>33</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), h. 186.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2009), h. 231.

penelitian ini adalah pengunjung dan pengelola Warkop Rumah Kopi Sweetness Kecamatan Soreang, Kota Parepare.

#### 3.5.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>35</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto-foto pada saat aktivitas di Warkop.

#### 3.5.5 Kepustakaan

Guna kelengkapan data dan informasi untuk penelitian ini, maka penelitian menambahkan data dari buku-buku, kajian literatur, karya tulis ilmiah, artikel koran, artikel dari internet, dan sumber lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan setiap kali pengambilan data dalam sebuah penelitian. Peneliti dapat menganalisis setiap data-data yang terkumpul di lapangan melalui teknik ini serta mengelola data dan menarik kesimpulan berdasarkan dari data-data yang telah didapatkan serta memberi gambaran yang ada di lokasi penelitian.

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2009), h. 240.

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>36</sup>

### 3.6.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan. Catatan lapangan tersebut dikumpulkan dan kemudian diambil bagian-bagian yang dianggap relevan dengan pokok permasalahan.

### 3.6.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk laporan atau uraian yang rinci, kemudian disederhanakan dan difokuskan pada hal yang penting dan dilakukan kategorisasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Di lapangan data yang didapat sangat banyak sehingga perlu diteliti dan dirincikan sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang perilaku pengguna internet di Warkop Rumah Kopi Sweetness. Dalam mereduksi data, peneliti melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus dan kemudian membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari analisis.<sup>37</sup>

### 3.6.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi ini termasuk didalamnya matrik, skema, tabel dan jaringan kerja yang

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), h. 248.

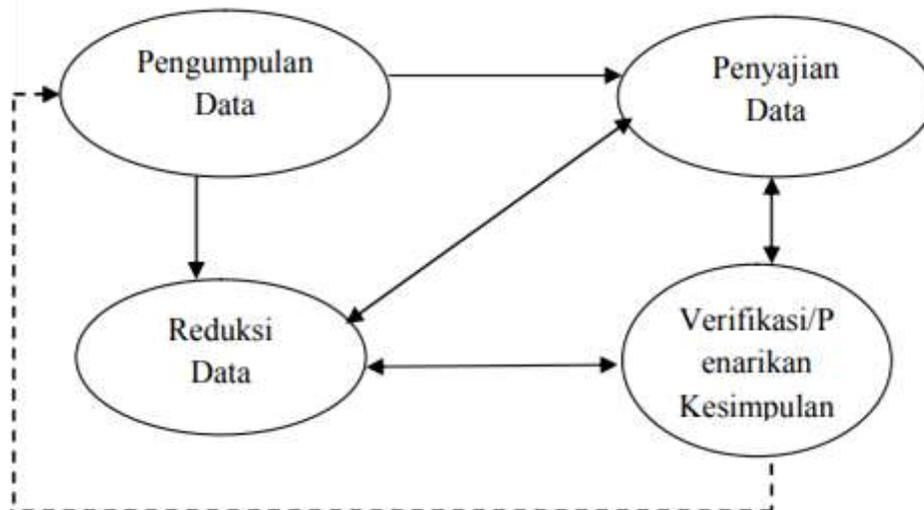
<sup>37</sup> Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*, (Jakarta: UI Press, 2009), h. 16.

berkaitan dengan kegiatan. Dengan penyajian data peneliti akan mengerti apa yang akan terjadi dan dapat mengerjakan sesuatu pada analisis data ataupun langkah-langkah lain berdasarkan penelitian tersebut.<sup>38</sup>

#### 3.6.4 Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses pengambilan intisari dan makna dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang bermakna. Peneliti berupaya mencari makna dari data dan kemudian membuat kesimpulan. Sebelum menarik kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan persamaan dan sebagainya antar detail untuk dipelajari kemudian disimpulkan. Dalam proses penyimpulan data merupakan suatu proses yang membutuhkan suatu pertimbangan yang benar-benar dipertanggungjawabkan.

Skematis proses analisis interaktif dapat digambarkan sebagai berikut:



Model Analisis Data Interaktif Miles dan Humberman

<sup>38</sup> Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*, (Jakarta: UI Press, 2009), h. 17.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Warung kopi Rumah Kopi Sweetness atau biasa disingkat Warkop RKS adalah warung kopi yang berdiri di tepi pantai utara Kota Parepare pada tahun 2012. Dengan koordinat  $3^{\circ}59'46.5''S$   $119^{\circ}37'56.2''E$  dulunya dianggap warung remang-remang karena lokasi yang agak terpencil dan masih sepi. Dan pada waktu itu berdiri sebagai warung kopi pertama dan tunggal di area pantai utara Parepare yang berdekatan dengan kabupaten tetangga, Pinrang.

Pemilik warkop Muhammad Takbir menceritakan awal memulai membuka usahanya ini dengan bermodal uang 300 ribu, kompor gas satu mata pembagian pemerintah dan 2 (dua) meja dengan 6 (enam) kursi. Perlahan demi perlahan, dari kedai kopi sangat sederhana menjadi *coffee shop* yang ramai pengunjung. Untuk melayani keperluan pengunjung, Rumah Kopi Sweetness mempekerjakan paling tidak 17 orang karyawan yang sebagian besar adalah Mahasiswa. Dan sekarang Warkop RKS menjadi sebuah tempat *hangout* pilihan anak muda Kota Parepare.

Tepian pantai dengan birai panjang membatasi laut dan jalan raya yang tak begitu ramai mengingatkan pada suasana Pantai Losari Makassar tahun 1980-an, bedanya tak ada penjaja makanan dan minuman kecuali Rumah Kopi Sweetness. Pemandangan yang biasa dijumpai tersebut disaksikan beberapa tahun berlalu tepatnya tahun 2012. Namun seiring berjalannya waktu, pemandangan yang biasa dijumpai di tahun 2012 sudah jauh berbeda. Lokasi yang dulunya sepi dan dipenuhi

rumpun ilalang kini disesaki perumahan warga dan juga bermunculan beberapa bangunan baru seperti ruko, masjid, warung makan, kafe dan warkop.

Sekarang Jalan Petta Unga Kelurahan Watang Soreang suasananya sudah ramai, hal ini dibuktikan dengan beberapa *entrepreneur* berani mulai membuka kafe dan juga warung kopi. Rumah Kopi Sweetness sekarang tak lagi sendiri, ada teman sejawat yang siap menyuguhkan kopi kepada pengunjungnya. Meskipun demikian, Rumah Kopi Sweetness sudah mempunyai ciri khas dan suasananya sendiri. Bagi yang berkunjung di warung kopi ini bisa melihat keunikan dan kreativitas dari pengelolanya. Konsep warkop yang disuguhkan diciptakan dengan memanfaatkan material dan bahan yang tidak terpakai dengan konsep *reuse*. Bahan-bahan itu diambil dari sampah-sampah laut yang terdampar di tepian pantai semisal ban bekas, kayu-kayu sampai botol bekas. Sedikit demi sedikit sampah itu berkurang dan disulap menjadi aksesoris warkop yang menarik.

Keunikan rumah kopi ini, selain konsep *reuse* untuk *interior*, adalah pada penandaan meja yang tidak menggunakan penomoran tetapi penamaan berdasarkan nama daerah dan pulau-pulau yang terkenal sebagai penghasil kopi seperti Brazil, Papua, Bali, Sumatera, Flores, Toraja dan lain-lain. Di salah satu sudut, ada meja yang mereka beri nama Kiva Han, nama *coffee shop* pertama yang ada di dunia.

Kiva Han tercatat sebagai kedai kopi pertama di dunia ini dibuka tahun 1475 di Konstantinopel oleh bangsa Turki pada jaman kekhalifahan Ottoman. Bagi yang baru pertama kali ke Parepare, mungkin tak mudah menemukan warung kopi milik Muhammad Takbir yang ia namai Rumah Kopi Sweetness ini. Untuk mencapainya, kita harus mengikuti jalan poros provinsi menuju Pinrang. Sampai di Lapangan

Kaveleri ambil jalan sebelah kiri, setelahnya belok kiri kemudian belok kiri lagi. Pantai ini tak jauh dari Tempat Pelelangan Ikan Cempae Parepare.

Kopi yang disuguhkan di Warkop RKS berasal dari Toraja dan Enrekang, juga dari beberapa tempat lain seperti Brazil, Aceh dan juga kebun kopi sendiri yang belum lama dibuka di Jeneponto. Selain untuk memenuhi kebutuhan kopi di Rumah Kopi Sweetness Parepare ini, Muhammad Takbir juga menjadi pemasok kopi untuk 9 (Sembilan) warkop dan *coffee shop* di beberapa wilayah, termasuk salah satu hotel di Makassar.

Warkop Rumah Kopi Sweetness sendiri, pesanan terlaris adalah kopi susu Robusta, selama sebulan bisa sampai 2000-an gelas. Sementara untuk kopi Arabika terjual 800-an gelas perbulan. Untuk harga, menjangkau semua kalangan. Menu termurah adalah kopi susu yang hanya dibanderol seharga Rp. 7000,- sementara yang termahal adalah Kopi Brazil seharga Rp. 21.000,-.

Jadi, untuk menu lain di Rumah Kopi Sweetness juga menyediakan minuman seperti *mocktail* dan aneka *ice* soda. Menu selain kopi dihadirkan untuk menjangkau pengunjung lain. Ada pula cemilan dan makanan berat bagi yang ingin melepas rasa lapar.

Rumah Kopi Sweetness tak mengenal jam operasional karena terbuka hampir 24 jam. Rumah kopi ini akan melayani jam pengunjung yang datang jam berapapun meski masih sangat pagi. Juga tetap buka sampai pengunjung terakhir beranjak meski adzan subuh sudah terdengar. Untuk memanjakan pengunjung, pengelola menyiapkan fasilitas seperti tempat parkir yang cukup luas, *live music*, area olahraga panah, toilet Pria/Wanita, mushalla, dan internet. Semua fasilitas tersebut tidak dipungut biaya.

#### 4.1.2 Karakteristik Informan Warkop Rumah Kopi Sweetness

Pelaksanaan penelitian diawali dengan mencari informan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Untuk keperluan data kegiatan ini, penulis melakukan pengamatan di Warkop Rumah Kopi Sweetness dan melakukan wawancara informal dengan beberapa pengunjung warkop, penulis juga melakukan penelitian dengan beberapa pengelola warkop secara langsung maupun tidak langsung melalui media sosial *whatsapp*. Hal ini penulis lakukan agar informan menjadi nyaman untuk melakukan komunikasi dengan penulis dan juga bisa mengetahui lebih jelas tentang karakteristik dan latar belakang masing-masing informan. Setelah menemukan beberapa orang yang paling sesuai, maka penulis memilih 10 orang, 7 orang dari pengunjung warkop dan 7 orang dari pengelola warkop.

Berikut karakteristik informasi berdasarkan usia, jenis kelamin, profesi, dan durasi menggunakan internet, penulis sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel. 1

Berdasarkan, Usia, Jenis Kelamin, Profesi, dan Durasi menggunakan Internet.

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Profesi	Durasi Menggunakan Internet
1.	Nasruddin R	28 Tahun	L	Desain Grafis/Pengunjung	7-9 Jam
2.	Erwinsyah	26 Tahun	L	Sekretaris Desa/Pengunjung	4-6 Jam
3.	M. Sudarman	27 Tahun	L	Wirausaha/Pengunjung	6-7 Jam
4.	Muhammad Ibrahim	31 Tahun	L	Ustad/Pengunjung	3-4 Jam
5.	Nuzul Fitriani Mansur	23 Tahun	P	Mahasiswa/Pengunjung	6-7 Jam

6.	Darmawan	29 Tahun	L	Staf Kecamatan/Pengunjung	3-4 Jam
7.	Baya Made Ali	30 Tahun	P	Swasta/Pengunjung	5-6 Jam
8.	Juswandi	29 Tahun	L	Barista Warkop RKS	2-3 Jam
9.	Samsu Alam	28 Tahun	L	Barista Warkop RKS	2-3 Jam
10.	Muhammad Takbir	36 Tahun	L	Polri/Owner Warkop RKS	3-4Jam

Melihat tabel di atas menunjukkan sumber informan dari dua narasumber yaitu, pengunjung Warkop Rumah Kopi Sweetness dan pengelola Warkop Rumah Kopi Sweetness. Terbagi perempuan dan laki-laki, jumlah informan perempuan dua orang dan sisanya didominasi laki-laki sebanyak delapan orang. Dari segi umur informan berkisar 20-30 tahun dan memiliki tingkat pendidikan dan profesi yang berbeda-beda sesuai yang tertera ditabel.

Informan penelitian ini adalah pengunjung Warkop yang aktif menggunakan internet dan terikat komitmen terhadap menunaikan salat lima waktu. Penulis juga mengambil informan dari pengelola Warkop untuk menambah informasi data dalam penelitian ini. Masing-masing informan diwawancarai dengan menggunakan panduan wawancara yang sama untuk informan pengunjung Warkop, begitupun dengan pengelola Warkop. Lalu dikembangkan berdasarkan situasi dan interaksi antara peneliti dan informan yang diwawancarai.

#### **4.2 Perilaku Pengunjung dalam Menggunakan Internet**

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke sepuluh informan akhirnya dapat kita ketahui tentang gambaran perilaku pengguna internet pengunjung Warkop Rumah Kopi Sweetness. Hasil wawancara dengan masing-masing informan sebagai berikut:

Informan I (satu) bernama Nasruddin R atau biasa dipanggil Anas, adalah seorang *freelance* design graphis dan konten kreator di *instagram*. Lahir dan domisili di Kota Parepare, umur 28 tahun. Ia berprofesi di bidang industri kreatif, yaitu seorang design graphis. Profresi tersebut sudah ia tekuni selama kurang lebih sembilan tahun. Pria dengan postur tubuh tinggi besar ini lebih banyak menghabiskan waktu di depan laptop dan gadget, alasannya karena profesi yang digelutinya ini prosesnya harus menggunakan perangkat tersebut. Aktivitas sehari-hari biasa ia lakukan di rumah dan ketika lagi suntuk, ia lanjutkan di warkop.

Peneliti melakukan penelitian di Warkop Rumah Kopi Sweetness, lebih tepatnya bertemu di meja nomer tujuh. Pada awalnya informan sempat menolak untuk diwawancarai, namun setelah peneliti memberikan penjelasan dan tujuan penelitian ini, akhirnya ia pun siap. Informan mulai memberikan ruang dan mempersilahkan peneliti duduk semeja. Sesaat setelah perkenalan satu sama lain, suasanapun mulai cair. Informan terlihat tidak canggung lagi, ia mengatakan bahwa:

“Saya sudah lama tahu tempat ini (Warkop RKS), sebelum tanggul cempae ramai dan warkop baru bermunculan. Warkop ini sudah masuk daftar warkop yang biasa saya kunjungi di Parepare. Dulu ke sini tidak se-sering sekarang, dulu hanya se-sekali saja cuma beberapa kali dalam satu bulan. Sekarang warkopnya sudah banyak pembenahan dan penambahan fasilitas yah, cempae juga sekarang sudah ramai jadi saya tetapkan nongkong di warkop ini saja. Dalam waktu satu minggu saya ke sini tiga sampai empat kali. Tergantung kalau lagi bosan di rumah atau ada teman yang mengajak”<sup>39</sup>

Dari ungkapan informan sudah ada gambaran tingkat intensitas kunjungannya di Warkop RKS, dalam kurung waktu satu minggu, informan bisa nongkrong di warkop tiga sampai empat kali, dan menetapkan Warkop RKS sebagai warkop langganannya.

---

<sup>39</sup> Nasruddin R, Freelance Design Graphic, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 27 April 2019.

“Kalau saya nongkrong di Warkop RKS jadwalnya tidak menentu yah, tapi keseringan saya datang ke sini sore hari, ya sekira jam 5-an lah. Kalau lagi ada project terus lagi suntuk di rumah, saya lanjutkan kerja di sini. Jadwal balik ke rumah pun tidak menentu, biasa pulang malam, biasa tengah malam, biasa juga pulang subuh. Jadwal pulang saya tergantung dari aktivitas yang saya kerjakan dan hal lain di luar daripada itu menghancurkan saya pulang lebih awal. Karena biasa kalau laptop sudah di *shut down*, saya tidak langsung bergegas balik ke rumah. Karena biasa ada lagi anggota mengajak mabar (main bareng) game online. Ya tinggal-tinggal lagi”<sup>40</sup>

Kondisi Rumah Kopi Sweetness yang tak mengenal jam operasional hampir buka 24 jam, dengan berbagai fasilitas seperti internet gratis dan juga menyediakan menu larut malam. Hal tersebut merupakan salah satu penunjang bagi para pengunjung yang nongkrong sampai larut malam, dan bahkan dari mereka ada yang tergaja sampai matahari benar-benar kelihatan di upuk timur.

“Aktivitas pertama yang saya lakukan setelah sampai di warkop adalah mengaktifkan perangkat saya ke internet, yaitu laptop dan smartpone. Melanjutkan pekerjaan yang belum saya selesaikan di rumah. Untuk refreshing dalam mengerjakan project biasanya saya selingi dengan main media sosial, seperti *whatsapp*, *youtube*, dan *instagram*. Ketika pekerjaan sudah selesai tapi ada lagi ajakan teman main game, ya saya lanjut lagi ikut sama mereka main game sampai subuh. Tapi biasa juga tidak sampai segitunya nongkrong sampai berjam-jam, itusih tergantung dari jaringan internetnya, kalau lagi tidak bersahabat, paling saya tinggal di warkop cuma untuk habiskan kopi dan ngobrol sama teman, tidak begitu lama lalu saya pulang ke rumah”<sup>41</sup>

Menurut informan, tidak selamanya ke warkop nongkrong sampai berjam-jam, tinggal sampai larut malam bahkan sampai subuh. Hal demikian terjadi tergantung dari situasi dan kondisi di lapangan.

Informan II (dua) bernama Erwinskyah atau biasa dipanggil Erwin, pemuda asal Kabupaten Barru ini bekerja sebagai sekretaris desa di Desa Cilellang Kabupaten Barru. Anak sulung dari empat bersaudara ini sangat menggemari yang namanya

<sup>40</sup> Nasruddin R, Freelance Design Graphic, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 27 April 2019.

<sup>41</sup> Nasruddin R, Freelance Design Graphic, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 27 April 2019.

sosial media, hampir semua sosial media ada di dalam smartphone yang ia punya lengkap dengan akunnya. Selain bekerja di Kantor Desa Cilellang, Erwin juga aktif membuat konten *youtube*, konten *youtubnya* berisi tentang memperkenalkan Desa Cilellang kepada masyarakat luar, di dalamnya ada program kerja desa dan juga aktivitas warga. Erwin juga membuat konten video vlog tentang dirinya. Hari libur Erwin biasa pergi ke kota tetangga Parepare, di Parepare Erwin tinggal bersama neneknya.

Aktivitas yang biasa ia lakukan di Parepare adalah nongkrong bersama teman komunitasnya United Indonesia Parepare, kumpulan orang-orang yang suka dengan sepak bola dan mengidolakan klub asal Inggris, Manchester United.

Wawancara dilakukan di Warkop Rumah Kopi Sweetness, waktu itu ia sedang nongkrong bersama teman-temannya. Setelah bisa bergabung dengan mereka, peneliti menanyakan tentang perilaku pengguna internet di Warkop RKS dan komitmen terhadap salat lima waktu, dengan informan. Dari awal wawancara sampai selesai, informan terlihat santai, tenang dan sangat menghargai proses penelitian ini. Pada saat diwawancarai ia senyum-senyum saja dan santai memberikan jawaban atas setiap pertanyaan. Dikalangan teman nongkrongnya ia dikenal memiliki pembawaan yang periang dan mudah akrab dengan orang yang baru ia kenal. Hal pertama yang ia jawab terhadap pertanyaan dari pedoman wawancara peneliti adalah perilaku penggunaan internet terhadap komitmen salat lima waktu itu hal yang individualis, tergantung dari masing-masing individunya saja.

“Saya biasa mulai nongkrong di warkop siang hari, jika waktu salat tiba saya kerjakan di sini, di mushallah warkop. Kalau nongkrong sampai malam, salat ashar, magrib sama isya saya kerjakan di masjid tidak jauh dari warkop ini. Kadang ada teman yang bercanda mengatakan kepada saya, *muliweng magai suruga*, yaaa saya tahu perkataan itu cuma bercanda, mendengar seperti saya

hanya tersenyum dan langsung saya ajak saja ikut salat berjamaah, terus dijawab lagi bilang duluan meko bro, ya sudah saya pergi sendiri ke masjid”<sup>42</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari sebagai umat muslim, mengerjakan salat lima itu sudah menjadi aktivitas yang wajib dikerjakan, dan sebagai sesama muslim wajib saling menegur dan mengingatkan untuk mengerjakan perintah Allah SWT. Dan saat diwawancarai informan mengatakan bahwa ketika menghadapi teman seperti itu tidak perlu pakai emosi, cukup sabar saja dan tenang. Intinya sudah pernah diajak untuk mengerjakan, selebihnya mau ikut atau tidak itu urusan mereka.

“Kalau saya nongkrong di sini bersama mereka paling cuma duduk cerita-cerita dan juga main sosial media, seperti *youtube*, *whatsapp*, *instagram* dan teman-temannya yang lain. Pembahasan kami sangat banyak, mulai dari yang penting sampai hal yang tidak penting, ini adalah salah satu rekreasi yang murah meriah bersama teman-teman, lumayan melepas penat selama tidak ngantor”<sup>43</sup>

Menurut informan nongkrong di warkop bersama teman ada keseruan tersendiri. Informan bisa terhibur dengan berbagai pembahasan yang mengundang decak tawa, katanya, walaupun itu hanya pembahasan yang tidak terlalu penting.

“Hampir setiap minggu saya datang ke sini bersama teman-teman yang ada di Parepare, mumpung hari libur, saya rasa tidak ada salahnya lah. Sharing bersama mereka dengan berbagai banyak hal, selain menambah informasi saya juga bisa terhibur dan senang”<sup>44</sup>

Pada saat berada di area Warkop Rumah Kopi Sweetness, hampir semua orang tersambung dengan internet, entah itu menggunakan fasilitas *wifi* internet dari warkop atau menggunakan data seluler smartphone sendiri. Suasana warkop yang mendukung untuk ditempati nongkrong, membuat sebagian kalangan betah berlama-lama di Warkop, bersantai dan menikmati aktivitas dunia maya. Jumlah pengunjung

<sup>42</sup> Erwinsyah, Sekretaris Desa Cilellang Kabupaten Barru, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 27 April 2019.

<sup>43</sup> Erwinsyah, Sekretaris Desa Cilellang Kabupaten Barru, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 27 April 2019.

<sup>44</sup> Erwinsyah, Sekretaris Desa Cilellang Kabupaten Barru, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 27 April 2019.

meningkat pada hari libur, suasana warkop ramai disesaki para pengunjung. Tentu saja dalam hal ini internet berperan penting terhadap aktivitas pengunjung di warkop, pengaruhnya sangat berdampak bagi perilaku penggunanya.

Lanjut ke informan ke tiga, bernama M. Sudarman, asal dan domisili Kota Parepare, ia juga merupakan salah satu member dari komunitas United Indonesia Parepare, dan berteman dengan saudara Erwinsyah informan sebelumnya. M. Sudarman adalah seorang wirausaha, dua tahun lalu ia membuka usaha jasa laundry pakaian dan membuka counter jual pulsa semua operator dan token listrik. Bapak dari dua anak ini juga suka nongkrong di warkop bersama teman-temannya, bahkan biasa sampai larut malam.

Wawancara ini juga dilakukan di Warkop Rumah Kopi Sweetness, masih di meja yang sama dengan saudara Erwinsyah informan sebelumnya. Meskipun sudah berkeluarga, informan ini masih sering kumpul dan nongkrong bersama teman-temannya. Setelah peneliti selesai bertanya dengan informan sebelumnya saudara Erwinsyah, penelitian dilanjutkan ke saudara M. Sudarman, ia juga tertarik untuk dijadikan narasumber. Karena masih ia berada di lokasi penelitian dan sesuai dengan target yang ingin dijadikan informan, akhirnya peneliti menjadikannya informan dan memberikan pedoman wawancara penelitian untuk dijawab sebagai informan ke tiga dalam penelitian ini. Sebagaimana yang telah dijelaskan tadi kepada informan sebelumnya mengenai perilaku pengguna internet di Warkop RKS.

“Saya biasa nongkrong di warkop dua sampai tiga kali dalam seminggu, tidak menentu juga saya pergi ke warkop kapan, tergantung kesempatan saja, kalau lagi kosong hari sabtu sore yaa pergi lagi. Apalagi kalau sudah anggota datang ke rumah dating jemput saya, susah rasanya menolak. Nongkrong mulai dari

sore sampai malam, biasa juga sampai larut malam itu tergantung kondisinya saja,”<sup>45</sup>

Ada banyak tempat hiburan dan tempat nongkrong yang dijumpai di Kota Parepare, Warkop Rumah Kopi Sweetness salah satunya, warkop ini dengan cita rasa kopinya yang terkenal dan berbagai fasilitasnya, sudah memiliki banyak pengunjung tetap. Biasanya hari libur sabtu dan minggu, banyak dari kalangan mahasiswa, pegawai negeri sipil, karyawan swasta, wirausaha, dan masih banyak lagi, datang ke warkop menghabiskan waktu berjam-jam di sana.

“Kalau saya datang ke warkop paling duduk minum kopi sama anak-anak, kalau tidak ada pembahasan lanjut lagi main game, nonton bareng juga kalau ada pertandingan Manchester United, itumi biasa saya pulang tengah malam karena tinggal dulu nobar sama anak-anak”<sup>46</sup>

“Situs yang sering saya buka kalau lagi internetan paling berita bola dan situs berita lainnya, biasa itu di hape muncul saja nontifikasi berita, jadi itu lagi saya buka saya baca-baca, kalau sosial media yang saya buka paling *whatsapp, youtube* sama *facebook*”<sup>47</sup>

Jadi informan ke tiga ini memiliki aktifitas yang cukup padat ketika sampai di Warkop. Tidak hanya sekedar minum kopi dan menikmati fasilitas lain di warkop. Tapi juga informan mempunyai kegiatan tersendiri bersama teman komunitasnya, United Indonesia Parepare, yaitu nonton bareng pertandingan Manchester United.

Lanjut ke informan ke empat yang bernama Ibrah Laiman, merupakan seorang ustad, alumni STAIN Parepare sekarang IAIN Parepare, tiap membawakan khutbah jumat di masjid-masjid yang ada di Kota Parepare. Ia juga seorang pegiat literasi, karyanya yang fenomenal yaitu buku dengan judul “The Spirit of Parepare” menceritakan orang-orang yang berjasa dan berpengaruh menebar semangat disetiap

<sup>45</sup> M. Sudarman, Wirausaha Laundry Pakaian, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Swetness, 29 April 2019.

<sup>46</sup> M. Sudarman, Wirausaha Laundry Pakaian, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Swetness, 29 April 2019.

<sup>47</sup> M. Sudarman, Wirausaha Laundry Pakaian, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Swetness, 29 April 2019.

generasi parepare. Aktivasnya selain ceramah, biasa juga ia nongkrong minum kopi dan berdiskusi di Warkop RKS.

Wawancara dilakukan di Warkop Rumah Kopi Sweetness, pada saat informan sedang mengerjakan salah satu tugas kuliahnya, melihat kondisi informan yang sedang sibuk, peneliti menunggu terlebih dahulu sampai ia menyelesaikan tugasnya. Setelah selesai peneliti mengajak ia ngobrol dan membahas tujuan penelitian ini. Saat mulai wawancara informan terlihat santai saja, ia malah ketawa-ketawa saat diajukan pertanyaan dari pedoman wawancara penelitian.

“Saya biasa ke sini kalau lagi ada tugas kuliah yang butuh bantuan om google untuk menyelesaikannya, lumayan hemat kuota. Di sinikan ada *wifi* gratis bisa dipakai searching untuk tugas-tugas kuliah. Yaaa kalau masalah apakah saya sering ke warkop mungkin bisa dikatakan ia, karena bisa dua sampai tiga kali bahkan lebih saya nongkrong di warkop ini, karena tempat nongkrong teman-teman saya juga di sini ngopi sambil main game bareng. Lokasinya juga tidak jauh dari kampus dan harganya cukup terjangkau bagi kantong mahasiswa seperti kami. Selain mengerjakan tugas, alasan lain saya sering ke warkop karena ajakan teman-teman. Jadi saya dan teman-teman satu tim di game online. Jadi kalau main bareng juga di sini”<sup>48</sup>

Teknologi internet turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia, perkembangan zaman yang begitu cepat membutuhkan juga teknologi yang bisa menyelesaikan pekerjaan manusia dengan singkat. Teknologi tersebut meliputi bidang-bidang penting di dunia seperti informasi, bisnis, pemerintahan, kesehatan, pendidikan, hiburan dan lain-lain. Muhammad Ibrahim salah satunya, menggunakan jasa internet dalam bidang pendidikan dan bisnis. Fasilitas tersebut dengan mudah diakses dengan menggunakan perangkat seperti, laptop, smartphone dan sejenisnya. Dan juga bisa ia akses di mana saja, salah satunya di Warkop Rumah Kopi Sweetness yang menyediakan layanan internet gratis bagi pengunjungnya.

---

<sup>48</sup> Muhammad Ibrahim, Ustad dan Pengusaha, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 29 April 2019.

“Selain menikmati aneka makanan, minuman dan kopi khas Warkop RKS, saya juga menikmati fasilitas internetnya. Setelah tersambung dengan internet saya biasanya membuka *google* untuk *browsing* tugas kuliah, selebihnya itu buka aplikasi sosial media seperti, *youtube*, *whatsapp* dan juga game online yang bernama *PUBG*”<sup>49</sup>

Sekarang hidup di era digital semua serba cepat, mudah dan instan. Bagi anak-anak jaman (*now*) sekarang, internet seakan jadi kebutuhan primer. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu di depan *smartphone* atau komputer daripada melakukan aktivitas di luar ruangan. Mereka dapat dengan mudah mencari informasi di *search engine* *google* tanpa harus membaca buku. Agar dapat dikenal publik, mereka dapat secara instan menjadi *youtubers* atau *vlogger* kemudian disebarluaskan melalui sosial media. Seperti yang diungkapkan informan Dody mengatakan bahwa:

“Kemudahan yang diberikan internet memang tidak diragukan lagi, karena hampir segala aspek kehidupan internet ada di dalamnya, jujur saya pribadi tidak bisa lepas dari namanya internet, kemana-mana harus membawa *handphone* yang terkoneksi dengan internet, dan itu sangat membantu saya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Dan ketika saya lagi di luar nongkrong seperti di warkop saya bisa menghabiskan waktu mengakses internet sampai berjam-jam, biasa saya tidak rasa ternyata sudah malam, saking kuatnya pengaruh internet itu”<sup>50</sup>

Ungkapan informan ke empat mengenai pengaruh internet terhadap kehidupan seharinya-harinya, ia mengatakan bahwa internet sangat memberikan manfaat dari sisi percepatan informasi, komunikasi, dan lain-lain, namun dibalik sisi positif internet tidak lepas juga dari sisi negatif.

Lanjut ke informan ke lima ini bernama Nuzul Fitriani Mansur atau biasa disapa Nunu, adalah seorang mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Mahasiswa semester sembilan ini sangat menggemari wisata alam, liburan

<sup>49</sup> Muhammad Ibrahim, Ustad dan Pengusaha, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 29 April 2019.

<sup>50</sup> Muhammad Ibrahim, Ustad dan Pengusaha, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 29 April 2019

akhir semester biasa ia jadwalkan untuk liburan di pantai, atau di pulau yang ada di daerah Sulawesi Selatan. Selain itu ia juga senang hiking ke beberapa gunung yang ada di daerah tetangga seperti Kabupaten Enrekang, Pinrang dan Barru. Perempuan yang hobby main skateboard ini tidak memiliki organisasi kemahasiswaan di kampus seperti organisasi Pramuka, Libam maupun organisasi lainnya. Ia hanya memasuki komunitas atau kelompok, seperti skateboarding dan traveling.

Pada saat peneliti mewawancarai informan ke lima ini di Warkop Rumah Kopi Sweetness, mengenai perilaku pengguna internet pengunjung Warkop RKS terhadap komitmen salat lima waktu, ia mengatakan bahwa:

“Kalau saya kak, pada saat sudah ada di warkop sudah mager (malas gerak) itu kemana-mana. Aktifitas saya di warkop biasalah buka-buka sosial media, kepoin beberapa akun di *instagram* dan nonton *youtube*. Selain *whatsapp*, kedua aplikasi tersebut sering saya buka pada saat di warkop, dan biasa karena keasyikan mengakses internet dengan berbagai fitur dan sosial medianya, saya sering lupa kalau lagi ada teman di depan yang harus diajak ngobrol.”<sup>51</sup>

Pengujung sangat dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas pada umumnya di warkop, di luar dari aktivitas menyeruput kopi, menikmati hidangan makanan dan minuman. Namun di luar daripada aktivitas tersebut, mengakses internet lah yang lebih mendominasi, aktivitas yang banyak digemari pengunjung Warkop RKS.

“Saya mulai sering nongkrong di Warkop Rumah Kopi Sweetness kak sejak dua tahun yang lalu, waktu pertama kali itu saya diajak oleh teman, dan Warkop ini juga biasa diselenggarakan bazaar oleh Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam”<sup>52</sup>

Kota Parepare adalah salah satu kota yang ada di Sulawesi Selatan dan menjadi kota transit bagi pengunjung yang menggunakan jalur darat maupun jalur

<sup>51</sup> Nuzul Fitriani Mansur, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 4 Mei 2019.

<sup>52</sup> Nuzul Fitriani Mansur, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 4 Mei 2019.

laut. Seiring berkembangnya Perguruan Tinggi di kota ini, menjadikan Parepare salah satu destinasi tujuan pendidikan di Sulawesi Selatan, seperti IAIN Parepare, UM Parepare dan lainnya. Untuk memenuhi gaya hidup mahasiswa saat ini yang suka *hangout*, maka banyak kafe atau tempat nongkrong murah yang cocok bagi mahasiswa, diantaranya Warkop Rumah Kopi Sweetness. Seperti halnya yang diungkapkan oleh informan ke lima, mengatakan bahwa:

“Tempat nongkrong seperti Warkop Rumah Kopi Sweetness sudah pas bagi kami mahasiswa. Pas dari sisi suasana, fasilitas dan juga *budget* kalangan mahasiswa. Saya ke sini kak, biasa sama teman-teman mulai dari sore sampai malam. Kadang-kadang juga pulang larut malam sih kalau ada acara seperti bazaar, dan kalau kami lagi lapar bisa order saja, karena ada menunya low budget dan pastinya enak, lebih enak malah makanan buatan warkop dari pada makanan buatan teman saya yang ngekost dekat kampus kak”<sup>53</sup>

Keterangan di atas menjelaskan bahwa warkop menjadi salah satu tempat favorit nongkrong mahasiswa, internet menjadi fasilitas pelengkap nongkrong mereka. Lanjut ke informan yang ke enam ini bernama Darmawan biasa disapa Mawan adalah seorang Staf Kecamatan Ujung Kota Parepare, berdomisi di Jl Industri Kecil masih dalam satu Kecamatan dengan Warkop RKS, selain bekerja di pemerintahan ia juga seorang gitaris dari band yang ia bentuk semasa SMA, dan sekarang masih aktif main band, biasa ia tampil di acara festival dan kafe-kafe.

Wawancara dilakukan di Warkop Rumah Kopi Sweetness, pada saat informan selesai tampil mengiringi pengunjung warkop bernyanyi. Awalnya informan enggan untuk dimintai sebagai narasumber, namun setelah peneliti berikan penjelasan terkait tujuan wawancara ini, akhirnya ia pun setuju.

---

<sup>53</sup> Nuzul Fitriani Mansur, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 4 Mei 2019.

Internet yang dikenal sebagai peralatan elektronik untuk bertukar data secara nirkabel (tanpa kabel), juga dikenal sebagai media hiburan. Hiburan yang ada di dalam internet sangat beragam, ada ratusan bahkan jutaan yang bisa diakses dalam internet, selain lain itu masih banyak hal lain yang membuat penggunanya betah mengaksesnya.

“Sejak aktif menggunakan internet saya sangat mudah mendapatkan informasi, baik itu informasi lokal sampai informasi dari luar negeri. Waktu yang saya luangkan di warkop saat ditemani jaringan internet tidak menentu, kadang hanya tiga sampai empat jam, kadang juga berjam-jam. Mulai sore sampai subuh. Yaa saya banyaka mengakses situs, terkait tentang *life style*, olahraga, musik dan lain-lain. Tidak ketinggalan sosial media seperti *instagram*, *whatsapp*, *youtube*. Setelah semua situs-situs dan sosial media terbuka. Bosan? Yaaa lanjut lagi main game, sampai tembus pagi”<sup>54</sup>

Hal ini merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat kita pungkiri. Siklus kehidupan semakin cepat dan membuat kita seakan-akan tidak berdaya kecuali harus memiliki, menerima dan mengikuti arus informasi sesuai dengan perkembangan zaman.

Lanjut ke informan ketujuh ini juga merupakan seorang karyawan swasta, ia bekerja di perusahaan rokok yang berkantor di Kabupaten Sidrap dekat perbatasan Kota Parepare. Ia bernama Baya Made Ali atau biasa disapa Baya, ia hobby masak dan ibu rumah tangga dari 2 anak. Baya merupakan alumni Strata Satu dari kampus Universitas Muhammadiyah Parepare, Jurusan Ekonomi Pembangunan. Ia aktif dalam beberapa organisasi di kampus, karier di organisasi internal kampus ia menjabat sebagai Sekretaris selama satu periode di Himpunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

---

<sup>54</sup> Darmawan, Staf Kecamatan Ujung Kota Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 5 November 2019.

Peneliti mewawancarai informan di Warkop Rumah Kopi Sweetness, pada saat informan sedang nongkrong dengan teman-temannya. Setelah peneliti memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan, akhirnya informan memberikan ruang dan bersikap ramah menyambut peneliti untuk melakukan penelitian. Tanggapan informan dari hasil wawancara mengenai judul skripsi, ia memberikan pernyataan seperti ini:

“Kalau saya melihat perilaku pengunjung yang terjadi di warkop kebanyakan dari mereka lebih sibuk dengan berbagai aktivitas yang ada di warkop, terlebih lagi mereka yang mempunyai gadget, berjam-jam nongkrong tidak menjadi soal. Malahan lebih asyik tanpa gangguan orang lain. Pengunjung ini hanya fokus dengan gadgetnya tanpa menghiraukan hal lain yang ada di sana.”<sup>55</sup>

Hal demikian tidak terjadi kepada informan, ia mengatakan setelah sampai di warkop ia tetap melakukan aktivitas seperti biasanya, mengerjakan hal normal seperti halnya ia kerjakan di kantor ataupun di rumah. Dunia maya atau sosial media dan apapun itu dalam fitur internet. Ia tidak terpengaruh, tidak menjadikan internet sebagai aktivitas yang diprioritas di warkop.

“Kalau saya biasa ke warkop pagi hari, bareng teman-teman ngantor untuk ngopi dulu baru lanjut lagi kerja, sekitar jam 8-9. Jika ada waktu luang biasa nongkrong di warkop setelah selesai salat magrib. Pulangnya tidak menentu, kadang cuma nongkrong 1 jam, biasa juga sampai berjam-jam”<sup>56</sup>

“Sampai di Warkop saya langsung pesan kopi robusta, cari tempat nongkrong ternyaman samping depan smartphone saya sudah langsung terhubung dengan internet, beberapa situs biasa saya akses seperti, info olahraga dan entertainment. Juga beberapa sosial media seperti *instagram*, *facebook*, dan *whatsapp*”<sup>57</sup>

<sup>55</sup> Baya Made Ali, Karyawan Perusahaan Swasta, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 5 Mei 2019.

<sup>56</sup> Baya Made Ali, Karyawan Perusahaan Swasta, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 5 Mei 2019.

<sup>57</sup> Baya Made Ali, Karyawan Perusahaan Swasta, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 5 Mei 2019.

Kita ketahui bahwa warkop adalah tempat nongkrong yang menyediakan berbagai fasilitas diantaranya layanan internet gratis, internet inilah yang dipakai para pengunjung mengakses dunia maya dan berbagai fitur lainnya sampai lupa waktu. Banyak pengunjung menghabiskan waktu berjam-jam, hanya terpaku pada gadget yang ada di depan matanya. Hal lain diabaikan, bahkan kewajiban sebagai seorang muslim yaitu mendirikan salat lima waktu banyak dari mereka yang mengabaikannya.

Kehidupan sosial era sekarang sangat dipengaruhi oleh teknologi, salah satu bentuk teknologi yang beberapa dekade terakhir mengalami perkembangan pesat adalah teknologi informasi. Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan manusia terhadap komunikasi karena hakikatnya perilaku manusia adalah untuk berkomunikasi.

Lanjut ke informan ke delapan ini bernama Juswandi, akrab disapa Wandu adalah seorang Barista di Warkop Rumah Kopi Sweetness, ia merupakan angkatan kedua dari Barista yang direkrut di Warkop RKS. Informan hobby memainkan gitar ini juga pemain game online. Ia sering mengikuti kontes game online, baik di lingkup Kota Parepare maupun kontes yang diadakan di luar kota.

Ia sempat menempuh pendidikan di STAIN Parepare yang sekarang sudah berubah status menjadi IAIN Parepare. Namun karena ada sesuatu hal, ia berhenti kuliah di semester empat yang sedang berjalan dan memilih fokus berkarir menjadi Barista di Warkop Rumah Kopi Sweetness.

Peneliti melakukan wawancara dengan informan kedelapan ini di Warkop RKS tepatnya di meja belakang dekat tempat Barista mengolah minuman. Saat itu informan sedang break mengerjakan tugasnya sebagai Barista, awalnya ia terlihat malu-malu dan menolak untuk diwawancarai, namun setelah peneliti memberikan penjelasan terkait tujuan wawancara ini akhirnya informan pun meluangkan waktu

untuk diwawancarai. Warkop Rumah Kopi Sweetness memang terkenal beroperasi hampir 24 jam, lokasi yang cukup nyaman untuk nongkrong depan Pantai Cempae Soreang dan lahan yang cukup luas untuk bersantai ria.

“Warkop Rumah Kopi Sweetness berdiri pada tahun 2012, saya gabung di sini tahun 2013, sebelum menjadi Barista saya memulai dengan menjadi waiter, dari awal berdiri Warkop RKS menu utamanya itu adalah kopi, berbagai kopi dari Nusantara maupun luar negeri disajikan di sini, selain itu ada minuman *cotcail*, yaitu minuman dengan campuran soda, dan beberapa makanan, seperti goreng ubi, pisang dan kentang. Ada juga makan berat seperti mie goreng, mie kuah, dan aneka olahan ayam dan bebek”<sup>58</sup>  
Warkop RKS memang terkenal dengan olahan kopinya, di RKS juga tersedia kopi yang bentuk biji yang siap dipasarkan.

“Pengunjung Warkop RKS tidak mengenal batas usia, siapa saja bisa berkunjung ke sini, baik yang muda maupun yang tua. Dan masalah waktu selalu buka tiap hari dari pagi sampai pagi lagi. Biasanya jumlah pengunjung membeludak di hari weekend, maupun hari-hari libur seperti setelah lebaran dan hari libur lainnya. Pengunjung bisa memadati warkop dengan jumlah ratusan orang”<sup>59</sup>

“Kalau saya melihat pengunjung yang terkoneksi dengan internet kebanyakan mereka main game, hanya beberapa yang datang untuk kerja tugas kuliah ataupun kerja yang lainnya. Saya melihat di setiap meja pasti ada pengunjung yang membalikkan hapenya model *landscape*. Artinya mereka lagi main atau lagi *maabar* (main bareng) dengan temannya yang lain”<sup>60</sup>

“Saya melihat mereka sangat menikmati aktivitasnya bermain game, mereka hanya fokus pada hape yang ada di depannya, apalagi kalau sudah pakai earphone. Sudah jangkmi ganggui, tidak bakalan dijampangiki itu”<sup>61</sup>

Pengaruh internet sangat mendominasi perilaku pengunjung di warkop, karena sebagian besar pengunjung warkop terkoneksi dengan internet dan lebih memilih aktifitas dengan gadget dari pada yang ada di sekitarnya.

<sup>58</sup> Juswandi, Barista Warkop Rumah Kopi Sweetness, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 7 Mei 2019.

<sup>59</sup> Juswandi, Barista Warkop Rumah Kopi Sweetness, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 7 Mei 2019.

<sup>60</sup> Juswandi, Barista Warkop Rumah Kopi Sweetness, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 7 Mei 2019.

<sup>61</sup> Juswandi, Barista Warkop Rumah Kopi Sweetness, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 7 Mei 2019.

Lanjut lagi ke informan berikutnya, informan kali ini adalah karyawan Warkop Rumah Kopi Sweetness, masih terbilang baru ia berkarir di Warkop RKS. Ia bergabung dengan yang lainnya sekira tahun 2017. Informan ke sembilan ini bernama Samsu Alam, akrab disapa Ancu merupakan Mahasiswa STAIN Parepare yang sekarang sudah beralih status menjadi IAIN Parepare angkatan tahun 2012. Ia sekarang lebih memilih fokus meniti karir sebagai Barista di Warkop RKS.

Peneliti melakukan wawancara dengan informan di Warkop RKS, sebelum peneliti memberikan penjelasan, ternyata informan ini sudah mengetahui tujuan dari wawancara ini dan ia sangat ramah untuk diajak dalam penelitian ini. Ia mengatakan sebagai senior yang baik dari kampus yang sama harus memudahkan jalan juniornya untuk tahap penyelesaian.

“Kalau saya bergabung di Warkop RKS belum terlalu lama, berdirinya Warkop RKS ini kan tahun 2012 kalau saya berkarir di sini pada tahun 2017. Saya di Warkop RKS sebagai barista, membuat meracik segala macam minuman yang ada di daftar menu Warkop RKS. Menu favorit yang laris di sini adalah kopi robusta, biasa terjual sampai 500 gelas perhari. Minuman lain seperti cappucino dan berbagai olahan soda itu hanya beberapa gelas saja yang laku. Di sini juga tersedia gorengan dan juga makanan berat seperti ayam nasih dan mie goreng.”<sup>62</sup>

Jadi Warkop RKS memang begitu memperhatikan kebutuhan pengunjungnya, seperti pengunjung yang nongkrong sampai dini hari disediakan menu larut malam, makanan berat seperti aneka olahan ayam, bebek dan mie, komplit dengan nasinya.

“Jam operasional di Warkop RKS hampir 24 jam, usia pengunjung yang datangpun tidak dibatasi.”<sup>63</sup>

“Saya perkirakan jumlah pengunjung yang datang setiap harinya sangat bervariasi, kalau hari biasa hanya ada puluhan pengunjung saja yang datang

<sup>62</sup> Samsu Alam, Barista Warkop Rumah Kopi Sweetness, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 7 Mei 2019.

<sup>63</sup> Samsu Alam, Barista Warkop Rumah Kopi Sweetness, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 7 Mei 2019.

silih berganti, tapi kalau hari weekend biasa sampai ratusan orang, apalagi ketika ada mahasiswa atau komunitas yang mengadakan bazar”<sup>64</sup>

Dapat kita ketahui bahwa Warkop RKS sangat terbuka bagi siapa saja yang ingin berkunjung nongkrong ditempat itu. Lahannya pun cukup luas dan penataan meja dan kursi bisa memanjakan pengunjung dengan jumlah yang banyak.

“Kalau saya melihat pengunjung Warkop RKS yang terhubung dengan internet rata-rata bersikap apatis terhadap lingkungan sekitarnya, bahkan teman sebangku saja biasa diteriaki beberapa kali baru ada respon”<sup>65</sup>

Seperti yang kita ketahui bahwa internet telah menciptakan revolusi yang sangat tidak terduga dalam dunia teknologi, informasi maupun komunikasi. Terciptanya internet telah membawa perubahan yang sangat berarti dalam berbagai aspek yang ada didalam kehidupan manusia. Namun internet juga telah membuat banyak penggunaanya kehilangan interaksi sosial yang ada di lingkungan sekitarnya.

Lanjut ke informan terakhir yang merupakan informan ke sepuluh dari penelitian ini bernama Muhammad Takbir, akrab disapa Bambi merupakan seorang anggota Polri, ia adalah anggota Polri bertugas sebagai Humas di Polres Parepare. Bambi seorang pecinta kopi yang dengan berlandaskan kecintaanya pada kopi dan kesabarannya bisa memiliki beberapa *coffee shop* dan membangun brand waralaba sendiri yaitu Sweetness. Kecintaannya pada kopi juga menjadi motivasi dan semangat kepada bapak dari seorang anak laki-laki ini, gigih dalam merintis Warkop RKS mulai dari nol hingga berkembang sekarang ini.

Peneliti melakukan wawancara di Lab Coffee Sweetness, lebih tepatnya di Jalan Sawi Kota Parepare. Pada saat itu ia sedang mempersiapkan konten terkait Hari Buruh Sedunia bersama dengan sahabatnya bernama Abdillah MS. Setelah beberapa

---

<sup>64</sup> Samsu Alam, Barista Warkop Rumah Kopi Sweetness, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 7 Mei 2019.

<sup>65</sup> Samsu Alam, Barista Warkop Rumah Kopi Sweetness, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 7 Mei 2019.

saat mempersilahkan peneliti masuk dan duduk sebari menikmati kopi yang diracik langsung oleh ownernya, penelitipun mulai menjelaskan maksud dan tujuannya berkunjung ke Lab Coffee Sweetness. Setelah informan juga sudah tidak terlalu sibuk akhirnya kami pun mulai proses wawancara.

“Kami tidak membatasi waktu pengunjung yang ingin nongkrong, tapi kami punya standar batasan orderan yaitu di jam 1 dini hari. Walaupun demikian pengunjung yang masih ingin tinggal nongkrong ya tidak apalah, dan umur pun kami juga tidak ada batasan karena Warkop RKS memang dibangun buat tempat hangout keluarga, jadi mulai anak kecil sampai orang tua bisa berkunjung di Warkop RKS”<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara dengan Owner RKS memang tidak ada yang membatasi waktu dan umur bagi yang ingin berkunjung.

“Pengunjung Warkop RKS kalau lagi sepi, biasa hanya puluhan orang, tapi ketika hari libur peningkatan pengunjung bisa mencapai ratusan orang”<sup>67</sup>  
 “Aktivitas pengunjung pada saat menggunakan internet, yaa seperti pada umumnya di tempat yang menyediakan fasilitas internet gratis. Semua sibuk dengan gadget masing-masing, ada yang buka situs, sosial media dan juga main game, situasi seperti itu sikap apatis penggunaanya muncul, nyaris tak menghiraukan lingkungan sekitarnya”<sup>68</sup>

Jadi menurut owner Warkop Rumah Kopi Sweetness, pengunjung yang datang ke Warkop selain ingin menikmati kopi dan aneka menu makanan-minuman. Juga sebagai tempat diskusi, kumpul bersama keluarga dan teman, sekaligus menikmati fasilitas Warkop, seperti mengakses internet.

#### **4.3 Komitmen Salat Lima Waktu Pengunjung Warkop RKS**

Ada penggalan dari surat Al-Baqoroh: 153 yang bisa menjadikan sebagian orang/umat muslim tetap kuat pada saat terpuruk. “Jadikanlah salat dan sabar sebagai

<sup>66</sup> Muhammad Takbir, Owner Warkop RKS dan Anggota Polri di Polres Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di Lab Coffee Sweetness, 9 Mei 2019.

<sup>67</sup> Muhammad Takbir, Owner Warkop RKS dan Anggota Polri di Polres Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di Lab Coffee Sweetness, 9 Mei 2019.

<sup>68</sup> Muhammad Takbir, Owner Warkop RKS dan Anggota Polri di Polres Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di Lab Coffee Sweetness, 9 Mei 2019.

penolongmu”. Kata tersebut merupakan janji Allah dan menjadi penyemangat untuk terus melakukan ibadah salat, sebesar apapun dosa dan kesalahan yang pernah dilakukan. Salat, meskipun sering kali masih lemah dan tergoda untuk berbuat maksiat. Salat, meski belum bisa mencapai kekhushyukan. Salat apapun yang terjadi, apapun kondisinya. Suatu ketika salat itulah yang akan menolong. Yang akan menuntun untuk kembali ke jalan yang benar. Yang akan menolong di dunia dan akhirat.

Bisa diibaratkan muslim dengan salat itu bukan sekedar kewajiban, tapi komitmen. Komitmen kepada Tuhannya. Komitmen itu berasal dari kesadaran pribadi. Keinsafan. Jadi bukan paksaan. Dan komitmen ini bisa terlihat saat manusia berada dalam keadaan yang tidak kondusif. Komitmen ini yang masih banyak umat muslim khususnya yang nongkrong di warkop sulit mengerjakannya. Seperti halnya yang diungkapkan oleh informan Nasruddin R atau biasa dipanggil Anas:

“Kalau nongkrong di Warkop RKS biasa lupa waktu, biasanya saya ke sini sore hari, ya sekira jam 5 lah. Kalau lagi ada project terus lagi suntuk di rumah, ya saya lanjutkan kerja di sini, biasa pulang malam, biasa tengah malam, biasa juga pulang subuh. Jadwal pulang saya tidak menentu, karena biasa kalau laptop sudah di *shut down*, ada lagi anggota ajak mabar (main bareng) game online. Ya tinggal-tinggal lagi”<sup>69</sup>  
Menurut informan, tidak selamanya ke warkop nongkrong sampai berjam-jam, tinggal sampai larut malam bahkan sampai subuh. Hal demikian terjadi tergantung dari situasi dan kondisi di lapangan.

“Kalau saya boleh jujur ibadah salat lima waktu saya belum sempurna, biasa kalau lagi nongkrong di sini (Warkop RKS), tidak tahu kenapa lebih malas rasanya tinggal tempat duduk. Jadi waktu salatnya lewat begitu saja, banyak faktor yang menyebabkan saya lalai menjalankan salat. Biasa itu terjadi kalau lagi asyik sama smatphone main game, buka-buka sosial media dan nonton film. Biasa juga terpengaruh sama teman yang tidak pergi salat”<sup>70</sup>

<sup>69</sup> Nasruddin R, Freelance Design Graphic, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 27 April 2019.

<sup>70</sup> Nasruddin R, Freelance Design Graphic, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 27 April 2019.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa komitmen salat lima waktu pengunjung Warkop RKS, masih sangat dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas pada umumnya di dalam warkop, namun di luar dari aktivitas umum seperti menyeruput kopi, menikmati hidangan makanan dan minuman, ternyata ada faktor lain yang lebih berpengaruh membuat pengunjung malas beranjak dari tempat duduknya.

Faktor tersebut adalah terpaan teknologi internet, dengan kecanggihan dan berbagai fitur di dalamnya membuat pengunjung tambah malas untuk sekadar bergeser dari tempat duduknya lalu pergi menunaikan salat lima waktu, sebagai umat islam sudah diketahui bahwa salat lima waktu adalah kewajiban bagi seluruh seorang muslim yang balik dan sesuai syari'at, wajib hukumnya untuk pergi salat, walaupun terkadang pengaruh lingkungan sekitar yang begitu kuat membuat kita lalai dalam menunaikan kewajiban kepada sang pencipta Allah SWT. Lanjut ke informan berikutnya, memberikan pernyataan berbeda dengan informan sebelumnya. Informan bernama Erwinsyah, mengungkapkan bahwa:

“Jadi, tanggapan saya tentang perilaku pengguna internet yang ada di Warkop RKS terhadap komitmen salat lima waktu, yaa tidak bisa dipungkiri, bisa kita lihat saja sendiri kondisinya sekarang bagaimana, memang masih banyak teman-teman atau pengunjung yang kurang peduli terhadap kewajibannya ini. Entah itu disengaja atau memang tidak mendengar suara adzan, saya kurang paham. Yaaa Sayapun juga dulunya begitu sangat susah meninggalkan aktivitas saya di dunia maya, tapi Alhamdulillah sekarang sudah sadar, walaupun sering telat dan tidak ikut berjamaah, namun saya tetap mengerjakan salat lima waktu”<sup>71</sup>

Seruan terhadap mengerjakan ibadah salat sudah banyak kita temukan dalil dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Akan tetapi, sungguh mengherankan ketika kita

---

<sup>71</sup> Erwinsyah, Sekretaris Desa Cilellang Kabupaten Barru, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 27 April 2019.

jumpai kaum muslimin yang tidak mengetahui atau pura-pura tidak tahu tentang kewajiban dan kedudukan ibadah salat sehingga melalaikannya. Bagi sebagian kaum muslimin, salat adalah ibadah yang paling tidak menarik, merepotkan, dan melelahkan. Jadilah mereka tidak mendirikan salat, tidak menyisihkan waktu untuk mendirikan salat, bahkan terkadang mengejek saudaranya yang perhatian dengan salat, atau menjadikan salat sebagai bahan gurauan dan candaan.

Mengapa demikian, karena saat mereka terkoneksi dengan internet, seakan beradadi dunia lain, senyum-senyum sendiri, tiba-tiba ketawa dan kemudian bersedih, hal semacam ini lumrah dijumpai di Warkop. Dampak lain yang lebih parah sebagian dari mereka hanya terpaku dengan smartphone selama berjam-jam tanpa memedulikan lingkungan sekitarnya, dan juga ibadah salat. Padahal sebagai umat islam sudah pasti mengetahui kewajiban dan keutamaan mendirikan salat lima waktu.

Wawancara di atas menjelaskan bahwa internet sangat mempengaruhi perilaku pengunjung Warkop terhadap komitmen mendirikan salat lima waktu. Karena masih banyak dari mereka lebih meluangkan waktu depan laptop atau smartphonenya dari pada menyisihkan waktunya untuk menunaikan kewajiban sebagai seorang umat muslim, mendirikan ibadah salat lima waktu.

Lanjut ke informan berikutnya M. Sudarman terkait komitmen salat lima waktu ia mengatakan bahwa:

“Kalau sudah waktunya salat tapi saya masih ada di warkop, yaa saya tinggalkan dulu sosial mediaku, gameku, kopiku dan teman-temanku, saya permisi dulu pergi salat. Bukan apanya bro kita sudah dewasa ini sudah mau tua, adami juga anak dua masa belum menunaikan salat. Biasa lagi kumpul-kumpul begini berduakaji pergi di mesjid, yang lainnya masih sibuk urus hapenya”<sup>72</sup>

<sup>72</sup> M. Sudarman, Wirausaha Laundry Pakaian, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Swetness, 29 April 2019.

Kesadaran untuk mendirikan ibadah salat lima waktu setiap individu berbeda-beda prosesnya, namun sebagai umat muslim mengerjakan salat lima waktu merupakan kewajiban, informan mengatakan tidak perlu menunggu didatangi hidayah baru mau mengerjakan salat. Lakukan selagi masih sehat dan masih diberi nafas oleh Allah SWT. Ada peribahasa mengatakan salatlah sebelum engkau disalatkan, artinya salatlah selagi engkau masih hidup. Kita kembalikan lagi ke masing-masing individu, bisa dijumpai di warkop orang yang nongkrong di sana sudah balik semua, ada anak muda dan dewasa yang sudah wajib menunaikan ibadah salat lima waktu. Namun apa yang terjadi dengan kondisi sekarang, kebanyakan pengunjung warkop tersebut malah sibuk dengan smartphone dan melalaikan kewajiban salat lima waktunya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa informan jika masih di warkop lalu mendengarkan adzan pasti ia beranjak dari tempat duduknya dan berani meniggal sejenak urusannya di warkop lalu pergi salat berjamaah di mesjid. Namun banyak juga teman informan dan pengunjung yang lainnya tidak menghiraukan ajakan itu (adzan), lebih asyik dengan aktivitasnya di warkop dari pada meluangkan waktu sejenak untuk pergi salat. Namun beda juga dengan yang diungkapkan informan Dody Setiawan, setelah ditanya oleh peneliti terkait komitmen salat lima waktu di warkop ia mengatakan bahwa:

“Suasana di warkop sangat berpengaruh dengan keadaan kami untuk memulai hal di luar dari aktivitas apa yang sedang kami kerjakan di warkop. Pengaruh internet salah satu menjadi provokator yang membuat pikiran dan hati bimbang. internet sangat berpengaruh bagi kehidupan saya, ada banyak sekali manfaatnya, tapi dari semua manfaat itu banyak juga sisi negatifnya. Diantaranya itu adalah masalah waktu, setelah beberapa tahun ini saya aktif menggunakan internet jadwal tidur saya jadi tidak normal, saya selalu begadang dan bangun kesiangan, akibatnya saya terlambat masuk kuliah. Badan juga terasa berat karena jarang olahraga, ini akibatnya kebanyakan nongkrong terus dengan smartphone jadi malas kemana-mana. Masalah ibadah juga jadi terganggu, salat saya jadi bolong-bolong, apalagi kalau lagi di warkop, hampir tidak pernah pergi salat. Rasanya sangat sulit

meninggalkan smartphone, apalagi kalau sudah ada temani nongkrong, lanjut main game online bareng, setiap pertandingan itu biasa masuk waktu salat, baru tidak bisa ditinggalkan karena harus main terus, hal itu terus berlanjut sampai akhirnya lupa lagi kalau mau pergi salat”<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara dengan informan ke empat, Dody Setiawan. Peneliti dapat simpulkan bahwa perilaku pengguna internet pengunjung Warkop Rumah Kopi Sweetness, sangat dipengaruhi oleh teknologi internet, dalam hal ini internet mempunyai dua sisi dampak baik dan juga buruk. Dari sisi baiknya, pengguna internet dapat dengan mudah memperoleh informasi dengan waktu yang sangat cepat. Memudahkan berbagai macam pekerjaan dan memberikan hiburan. Dari sisi buruknya, internet banyak menguras waktu penggunanya, setelah aktif menggunakan internet kehidupan sosial penggunanya menjadi buruk, lebih aktif di dunia maya daripada dunia nyata, ibadah salat juga sering diabaikan, dan kualitas kesehatan semakin menurun. Dody mengakui belum bisa komitmen salat lima waktu, saat sedang terkoneksi dengan internet ia sangat sulit meninggalkan aktivitas tersebut. Senada dengan pengakuan informan berikutnya Nuzul Fitriani Mansur, ia mengatakan bahwa:

“Kalau saya kak, pada saat sudah ada di warkop sudah mager (malas gerak) itu kemana-mana. Aktifitas saya di warkop biasalah buka-buka sosial media, kepoin beberapa akun di *instagram* dan nonton *youtube*. Selain *whatsapp*, kedua aplikasi tersebut sering saya buka pada saat di warkop, dan biasa karena keasyikan mengakses internet dengan berbagai fitur dan sosial medianya, saya sering lupa waktu dan lalai mengerjakan salat. Dan biasa juga itu kak, saya sudah ada niat untuk pergi salat, tapi ada lagi teman yang ajak ngobrol sampai keasyikan cerita jadi batal lagi pergi salat. Jadi jujur kak memang kalau lagi di warkop banyak halangannya untuk pergi salat. Kalau saya lihat-lihat juga kebanyakan pengunjung warkop hanya tinggal saja duduk sibuk dengan

---

<sup>73</sup> Muhammad Ibrahim, Ustad dan Pegiat Literasi, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 29 April 2019.

gadget dan ngobrol dengan temannya, dari pada menyisihkan waktu untuk pergi mendirikan salat lima waktu”<sup>74</sup>

Mengenai berbagai aktifitas yang ada di warkop, memang sangat menjerat penggunanya atau pengunjung untuk tidak meninggalkan aktifitas tersebut. Padahal pihak warkop sudah menyediakan mushalla untuk pengunjung dan juga lokasi sangat strategis karena diapik oleh dua masjid yang jaraknya tidak jauh dari Warkop Rumah Kopi Sweetness. Lanjut pengakuan informan berikutnya, Bastian CM atau biasa disapa Ian, ia mengatakan bahwa:

“Kalau saya melihat fenomena sekarang di warkop khususnya yang ada di Warkop RKS ini, pengunjung sering saya jumpai itu hanya sibuk dengan apa yang ada di depan dan di sampingnya, selebihnya itu mereka tidak pedulikan. Bahkan banyak dari mereka hanya sibuk di dunia maya, lumpuh total dengan keadaan sekitarnya. Kita heboh main band di atas saja teriak-teriak mereka sama sekali tidak bergeming sama yang ada di depannya. Pengaruh internet memang bisa menghipnotis penggunanya, internet bisa memberikan dunia lain dan terlihat dunia itu lebih seru dari pada dunia sebenarnya. Melihat dari komitmen salat lima waktu mereka, yaaa ada juga yang pergi salat ada juga tidak. Tapi kebanyakan saya liat yang tinggal itu duduk di warkop, sedikitji yang pergi salat kalau lagi waktu salat”<sup>75</sup>

“Kalau saya pribadi juga jarang pergi salat kalau lagi di warkop. Biasa kalau mau pergi salat ada lagi anggota ajak cerita-cerita jadi tinggal lagi, oh iyyah dan Warkop Rumah Kopi Sweetness itu sudah seperti rumah kedua bagi saya, karena hampir setiap hari saya di sini. Jadi biasa teman-teman yang mau ketemu samasaya langsung ke Warkop RKS. Biasa ke sini setelah pulang ngantor, sore jam 5, biasa juga setelah magrib. Nah hal lain yang membuat saya menundah salat atau tidak mengerjakannya adalah main game. Keseruan pada saat main game kadang lewat saja itu waktu salat”<sup>76</sup>

Internet yang dikenal sebagai peralatan elektronik untuk bertukar data secara nirkabel (tanpa kabel), juga dikenal sebagai media hiburan. Hiburan yang ada di dalam internet sangat beragam, ada ratusan bahkan jutaan yang bisa diakses dalam

<sup>74</sup> Nuzul Fitriani Mansur, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 4 Mei 2019.

<sup>75</sup> Darmawan, Staf Kecamatan Ujung Kota Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 5 Mei 2019.

<sup>76</sup> Darmawan, Staf Kecamatan Ujung Kota Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 5 Mei 2019.

internet, selain lain itu masih banyak hal lain yang membuat penggunanya betah mengaksesnya.

Hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh internet masih mendominasi para penggunanya dalam hal ini pengunjung Warkop Rumah Kopi Sweetness dalam komitmen salat lima waktu. Hambatan dan kemalasan yang dialami para pengunjung Warkop kebanyakan karena keasyikan main internet. Lanjut ke informan berikutnya, M. Irwansyah atau biasa disapa Iwan, terkait dengan komitmen salat lima waktu di warkop ia mengatakan bahwa:

“Kalau saya melihat perilaku pengunjung yang terjadi di warkop kebanyakan dari mereka lebih asyik dengan aktivitas yang ada di warkop, terlebih lagi mereka yang mempunyai gadget, lebih asyik lagi tanpa menghiraukan hal lain yang ada di sana. Contoh saja teman saya yang ada di depan ini, kami sudah dua jam yang lalu kumpul nongkrong di sini, hanya beberapa kata saja yang keluar dari mulutnya, selebihnya itu dia sibuk main game di smartphonenya. Lebih asyik main game dari pada ikut gabung ngobrol dengan anak-anak yang lain”<sup>77</sup>

“Saya pribadi tidak demikian, kalau ada perkumpulan sama anak-anak saya usahakan buat suasana lebih aktif ngobrol, cerita-cerita apa saja. Dari pada sudah lama tidak ngumpul sekalinya ngumpul malah sibuk masing-masing dengan gadget. Persoalan komitmen salat, insyallah Allah usahakan juga selalu sempatkan walaupun sesibuk apapun itu. Terkadang lagi asyik ngobrol ni, tapi waktu salat masuk, saya break dulu ngobrol dan ijin sama anak-anak untuk salat dulu”<sup>78</sup>

“Biasa saya salat di Masjid tak jauh dari Warkop Rumah Kopi Sweetness, saya berangkat ke sana tidak sendiri, ada satu teman saya bisa dikata komitmen untuk mengerjakan salat lima waktu cukup tinggi. Jadi kami berangkat naik motor ke Masjid. Dan beberapa teman yang sibuk dengan gadget dan yang memilih duduk ngobrol kami tinggalkan di warkop”<sup>79</sup>

Kita ketahui bahwa warkop adalah tempat nongkrong yang menyediakan berbagai fasilitas diantaranya layanan internet gratis, internet inilah yang dipakai para

<sup>77</sup> Baya Made Ali, Karyawan Perusahaan Swasta, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 5 Mei 2019.

<sup>78</sup> Baya Made Ali, Karyawan Perusahaan Swasta, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 5 Mei 2019.

<sup>79</sup> Baya Made Ali, Karyawan Perusahaan Swasta, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 5 Mei 2019.

pengunjung mengakses dunia maya dan berbagai fitur lainnya sampai lupa waktu. Banyak pengunjung menghabiskan waktu berjam-jam, hanya terpaku pada gadget yang ada di depan matanya. Hal lain diabaikan, bahkan kewajiban sebagai seorang muslim yaitu mendirikan salat lima waktu banyak dari mereka yang mengabaikannya.

Padahal pihak warkop sudah menyediakan fasilitas ibadah yaitu Mushallah yang bisa ditempati umat muslim mengerjakan salat lima waktu. Namun realita yang ada di warkop masih terlalu banyak umat muslim yang hanya tinggal di tempat duduknya sebari mengotak atik gadgetnya dari pada meluangkan waktu sejenak untuk mendirikan salat lima waktu.

Hasil wawancara tersebut kita dapat melihat bahwa apa yang ditanggapi informan ke peneliti mengenai perilaku pengguna internet di Warkop RKS terhadap komitmen salat lima waktu yaitu, informan mengungkapkan bahwa kondisi perilaku pengunjung warkop sangat bervariasi, ada yang hanya duduk nongkrong dengan menikmati kopi atau pesanan yang lainnya, ada juga yang nongkrong sendiri sambil mengerjakan tugas kantor, kampus dan sekolah, ada juga yang nongkrong sambil ngobrol dengan teman, dan ada juga nongkrong sibuk dengan gadget.

Lanjut ke informan berikutnya bernama Juswandi atau biasa disapah Wandu, merupakan barista Warkop RKS, melihat langsung perilaku pengunjung ia mengungkapkan bahwa:

“Kalau saya melihat pengunjung Warkop RKS yang terhubung dengan internet rata-rata bersikap apatis terhadap lingkungan sekitarnya, dalam hal ini tidak hanya dilingkungan warkop saja namun juga lingkungan luar warkop, seperti tidak memperdulikan adzan di masjid, padahal yang nongkrong ini beragama islam”<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Samsu Alam, Barista Warkop Rumah Kopi Sweetness, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 7 Mei 2019.

Seperti yang kita ketahui bahwa internet telah menciptakan revolusi yang sangat tidak terduga dalam dunia teknologi, informasi maupun komunikasi. Terciptanya internet telah membawa perubahan yang sangat berarti dalam berbagai aspek yang ada didalam kehidupan manusia. Namun internet juga telah membuat banyak penggunanya kehilangan kontrol sebagai makhluk sosial dan makhluk yang mempunyai kewajiban kepada tuhan.

“Kalau fasilitas ibadah di Warkop RKS juga tersedia, fasilitas tersebut yaitu mushallah, tersedia seperti fasilitas lainnya, gratis. Jadi pengelola Warkop tidak pernah menghalangi pengunjungnya untuk melakukan ibadah, agama apapun itu yang sah di Indonesia, justru pihak Warkop menyadari bahwa pengunjung atau langganan Warkop RKS mayoritas itu beragam Islam, sehingga pihak Warkop memberikan ruang dan waktu dalam hal menunjang kegiatan beribadah”<sup>81</sup>

“Kalau saya juga melihat keadaan pengunjung yang ada di Warkop RKS ketika terkoneksi dengan internet, hampir semuanya tidak menghiraukan orang di sekitarnya, saya jarang melihat di satu meja, pengunjung hanya duduk ngobrol tanpa sibuk dengan hapenya. Hampir semua hal diabaikan, bahkan ketika waktu salat masuk, hanya beberapa dari mereka yang meninggalkan aktivitas internetnya”<sup>82</sup>

Informan mengungkapkan pada saat diwawancarai bahwa keadaan pengunjung Warkop RKS ketika sedang terkoneksi dengan internet hampir semuanya susah diajak berkomunikasi, karena mereka hanya fokus pada smartphone masing-masing. Menurut informan juga mengungkapkan bahwa, kebanyakan dari mereka juga tidak menghiraukan lingkungan sekitar, interaksi sosial, dan kewajiban seorang muslim menjalankan ibadah salat lima waktu. Padahal pihak Warkop RKS sudah memberikan fasilitas Mushallah untuk para pengunjung mendirikan salat lima waktu. Informan terakhir Muhammad Takbir, yang merupakan owner Warkop RKS mengungkapkan bahwa:

<sup>81</sup> Samsu Alam, Barista Warkop Rumah Kopi Sweetness, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 7 Mei 2019.

<sup>82</sup> Samsu Alam, Barista Warkop Rumah Kopi Sweetness, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 7 Mei 2019.

“Aktivitas pengunjung pada saat menggunakan internet, yaa seperti pada umumnya di tempat yang menyediakan fasilitas internet gratis. Semua sibuk dengan gadget masing-masing, ada yang buka situs, sosial media dan juga main game, situasi seperti itu sikap apatis penggunaanya muncul, nyaris tak menghiraukan lingkungan sekitarnya”<sup>83</sup>

“Yaa selain beberapa fasilitas yang disebutkan di atas tadi, fasilitas Mushallah juga merupakan fasilitas yang dibangun untuk pengunjung umat muslim agar tidak ada lagi alasan untuk tidak mengerjakan ibadah salat karena faktor tempat ibadah jauh dan lain sebagainya”<sup>84</sup>

“Kalau dari pengamatan saya pribadi pengunjung yang mengerjakan ibadah salat itu bisa diambil jumlahnya yang menunaikan hanya 30%, sedangkan yang 70% tinggal melanjutkan aktivitasnya. Padahal kami sudah menyediakan tempat salat, apalagi Warkop RKS ini diapit oleh dua Masjid yang jaraknya tak jauh dari Warkop RKS”<sup>85</sup>

Menurut informan, bahwa menunaikan ibadah salat lima waktu sudah menjadi kewajiban bagi setiap seorang muslim. Makanya pengelola Warkop RKS berusaha menghadirkan tempat salat untuk pengunjung umat muslim.

#### **4.4 Pengguna Internet dalam Komitmen Salat Lima Waktu**

Sekarang internet telah menjadi bagian dari kebutuhan bagi hampir semua orang. Tanpa kita sadari, internet telah mengubah gaya hidup, kebiasaan, dan budaya penggunaanya. Berkembang tiap waktu dan masuk ke dalam lini kehidupan manusia. Berbagai aktivitas manusia boleh berhasil dipermudah dengan bantuan perangkat komunikasi bergerak cepat yang sudah digunakan secara luas oleh masyarakat dunia.

Dulu kalau janji sama orang di kampus jam 7 ya sudah berarti jam 7 kita harus sudah di sana. Tapi dengan kehadiran ponsel, orang semakin mudah berkomunikasi untuk menentukan acara dan jadwal sesuai kondisi. Penggunaan perangkat komunikasi bergerak kian mempengaruhi perilaku masyarakat setelah

<sup>83</sup> Muhammad Takbir, Owner Warkop RKS dan Anggota Polri di Polres Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di Lab Coffee Sweetness, 9 Mei 2019.

<sup>84</sup> Muhammad Takbir, Owner Warkop RKS dan Anggota Polri di Polres Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di Lab Coffee Sweetness, 9 Mei 2019.

<sup>85</sup> Muhammad Takbir, Owner Warkop RKS dan Anggota Polri di Polres Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di Lab Coffee Sweetness, 9 Mei 2019.

kehadiran *smartphone*, internet dan perangkat terhubung lainnya. Komunikasi yang lebih mudah membuat orang bisa lebih mudah pula menjalani kehidupan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nuzul Fitriani Mansur:

“Sekarang internet memiliki pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan saya karena mudah diakses di *smartphone* dan di tempat yang menyediakan fasilitas internet seperti di *warkop*. Dengan internet saya dapat mengetahui informasi yang terbaru baik dari media sosial maupun media lainnya”<sup>86</sup>

Penggunaan sarana media komunikasi saat ini telah berkembang begitu pesat seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi, dimana kita diperhadapkan kepada banyak pilihan untuk dapat menyampaikan/mengakses informasi baik melalui media konvensional seperti media cetak maupun media elektronik dan yang paling berkembang adalah media sosial, dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial (*facebook, youtube, myspace dan twitter*), wiki, forum dan dunia virtual. Dalam penggunaan media sosial yang paling sering digunakan orang adalah jejaring sosial, karena situs ini memungkinkan orang untuk membuat *web page* pribadi, yang dapat terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Lebih lanjut lagi terkait dengan komitmen salat lima waktu, ia mengungkapkan bahwa:

“Kalau saya kak, pada saat sudah ada di *warkop* sudah mager (malas gerak) itu kemana-mana. Aktifitas saya di *warkop* biasalah buka-buka sosial media, kepoin beberapa akun di *instagram* dan nonton *youtube*. Selain *whatsapp*, kedua aplikasi tersebut sering saya buka pada saat di *warkop*, dan biasa karena keasyikan mengakses internet dengan berbagai fitur dan sosial medianya, saya sering lupa waktu dan lalai mengerjakan salat. Dan biasa juga itu kak, saya sudah ada niat untuk pergi salat, tapi ada lagi teman yang ajak ngobrol sampai keasyikan cerita jadi batal lagi pergi salat. Jadi jujur kak memang kalau lagi di *warkop* banyak halangannya untuk pergi salat. Kalau saya lihat-lihat juga kebanyakan pengunjung *warkop* hanya tinggal saja duduk sibuk dengan gadget dan ngobrol dengan temannya, dari pada menyisihkan waktu untuk pergi mendirikan salat lima waktu”

---

<sup>86</sup> Nusul Fitriani Mansur, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di *Warkop Rumah Kopi Sweetness*, 4 Mei 2019.

Mengenai berbagai aktifitas yang ada di warkop, memang sangat menjerat penggunanya atau pengunjung untuk tidak meninggalkan aktifitas tersebut. Fasilitas internet menjadi factor pertama. Dari berbagai fitur dan aplikasi yang ada dalam internet, dari hasil penelitian di lapangan terlihat jejaring sosial, seperti *instagram*, *whatsapp*, *facebook* paling banyak sering dibuka. Aplikasi tersebut diminati karena lebih praktis, ekonomis dan murah penggunaannya. Cukup menggunakan smartphone sudah dapat mengakses informasi di dunia maya kapan pun dan dimana pun dengan tersambung jaringan internet. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Dody Setiawan:

“Semenjak mempunyai smartphone dan aktif di sosial media, saya tidak merasa canggung lagi bergaul dengan orang lain, dengan mudah saya membagikan kegiatan saya dan juga bisa mengetahui kegiatan orang lain yang ada di sosial media”<sup>87</sup>

Bermain media sosial dan gadget merupakan aktivitas yang cukup menyenangkan. Apalagi, ketika kita bisa mengakses berbagai informasi hanya dari media sosial yang ada. Lewat media sosial, mereka bahkan bisa mengungkapkan argumen mereka dengan sangat baik lewat tulisan. Tidak jarang, curhat panjang di sosial media juga sangat mudah terlontarkan tanpa harus membuka mulut atau berbicara. Dengan memiliki sosial media rasanya tidak ada batasan lagi mau bergaul dengan siapapun, tidak menjadi soal beda umur ataupun beda profesi. Namun ketika ditanya soal komitmen salat lima waktu, ia menjawab seperti ini:

“Kebiasaan mengakses internet dengan smartphone memang mengasyikkan bagi saya, dapat menjadi hiburan dan menjadi alat pencari informasi praktis. Internet ada banyak sekali manfaatnya, tapi dari semua manfaat itu banyak juga sisi negatifnya. Diantaranya itu adalah masalah waktu, setelah beberapa tahun ini saya aktif menggunakan internet jadwal tidur saya jadi tidak normal, saya selalu begadang dan bangun kesiangsan, akibatnya saya terlambat masuk kuliah. Badan juga terasa berat karena jarang olahraga, ini akibatnya kebanyakan nongkrong terus dengan smarthphone jadi malas kemana-mana. Masalah ibadah juga jadi terganggu, salat saya jadi bolong-bolong, apalagi

---

<sup>87</sup> Muhammad Ibrahim, Ustad dan Pengusaha, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 29 April 2019.

kalau lagi di warkop, hampir tidak pernah pergi salat. Rasanya sangat sulit meninggalkan smartphone, apalagi kalau sudah ada temani nongkrong, lanjut main game online bareng, setiap pertandingan itu biasa masuk waktu salat, baru tidak bisa ditinggalkan karena harus main terus, hal itu terus berlanjut sampai akhirnya lupa lagi kalau mau pergi salat”<sup>88</sup>

Terpaan teknologi internet dan media social tidak mengenal siapa penggunanya, baik laki-laki maupun perempuan, tua-muda, orang desa atau warga kota, orang kampus atau bukan, dengan berbagai fitur di dalamnya dapat dimanfaatkan dengan berbagai hal, seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Takbir:

“Internet dengan sosial medianya silaturahmi lebih praktis, sudah bisa terhubung dengan keluarga yang jauh di luar kota, sahabat, maupun dengan client bisnis”<sup>89</sup>

Untuk berkomunikasi dengan anggota keluarga, teman atau saudara yang tinggal jauh di sana, masyarakat dunia modern saat ini cukup menelpon dengan ponsel atau *skype* atau chatting lewat *facebook* dan *whatsapp*, yang dianggap jauh lebih praktis dan ekonomis.

Jaringan internet, yang saat ini merupakan teknologi raksasa mencakup semua konten informasi yang ada di seluruh dunia. Penggunaan internet secara langsung maupun tidak langsung turut mengubah perilaku hidup penggunanya. Hampir segala lini kehidupan ada internet, termaksud soal ibadah salat lima waktu, owner Warkop RKS Muhammad Takbir, mengungkapkan bahwa:

“Aktivitas pengunjung pada saat menggunakan internet, yaa seperti pada umumnya di tempat yang menyediakan fasilitas internet gratis. Semua sibuk dengan gadget masing-masing, ada yang buka situs, sosial media dan juga main game, situasi seperti itu sikap apatis penggunanya muncul, nyaris tak menghiraukan lingkungan sekitarnya”<sup>90</sup>

<sup>88</sup> Muhammad Ibrahim, Ustad dan Pengusaha, *Wawancara* oleh peneliti di Warkop Rumah Kopi Sweetness, 29 April 2019.

<sup>89</sup> Muhammad Takbir, Owner Warkop RKS dan Anggota Polri di Polres Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di Lab Coffee Sweetness, 9 Mei 2019.

<sup>90</sup> Muhammad Takbir, Owner Warkop RKS dan Anggota Polri di Polres Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di Lab Coffee Sweetness, 9 Mei 2019.

“Yaa selain beberapa fasilitas yang disebutkan di atas tadi, fasilitas Mushallah juga merupakan fasilitas yang dibangun untuk pengunjung umat muslim agar tidak ada lagi alasan untuk tidak mengerjakan ibadah salat karena faktor tempat ibadah jauh dan lain sebagainya”<sup>91</sup>

“Kalau dari pengamatan saya pribadi pengunjung yang mengerjakan ibadah salat itu bisa diambil jumlahnya yang menunaikan hanya 30%, sedangkan yang 70% tinggal melanjutkan aktivitasnya. Padahal kami sudah menyediakan tempat salat, apalagi Warkop RKS ini diapit oleh dua Masjid yang jaraknya tak jauh dari Warkop RKS”<sup>92</sup>

Akibat kemudahan akses dan fasilitas canggih yang disediakan di dalam internet berdampak pada kecanduan dan merusak karakter atau kebiasaan seseorang, yang dulu aktif bersosialisasi di lingkungan sekitar, setelah mengenal internet lebih aktif menghabiskan waktu di dunia maya. Tidak hanya kebanyakan dari mereka yang nongkrong di Warkop RKS adalah umat Muslim, waktu mereka habiskan depan gadget dan tidak mempedulikan kewajiban menunaikan ibadah salat lima waktu.

Padahal salat lima waktu merupakan latihan bagi pembinaan komitmen seorang hamba. Ketaatan melaksanakan salat pada waktunya, menumbuhkan kebiasaan untuk secara teratur dan terus menerus melaksanakannya. pada waktu yang ditentukan. Begitu waktu salat tiba, orang yang sudah tertanam komitmen dalam dirinya akan segera tergugah hatinya untuk melakukan kewajiban salat, biasanya ia melaksanakannya pada awal waktu, karena takut akan terlalaikan atau terjadi halangan yang tidak disangka. Andaikata ia tidak dapat segera melaksanakannya, maka ia akan berusaha menjaga dan mencari peluang untuk bergegas melaksanakannya.

<sup>91</sup> Muhammad Takbir, Owner Warkop RKS dan Anggota Polri di Polres Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di Lab Coffee Sweetness, 9 Mei 2019.

<sup>92</sup> Muhammad Takbir, Owner Warkop RKS dan Anggota Polri di Polres Parepare, *Wawancara* oleh peneliti di Lab Coffee Sweetness, 9 Mei 2019.

## 4.5 Pembahasan

### 4.5.1 Gambaran Faktor Penyebab Pengunjung Warkop Rumah Kopi Sweetness Lalai Mendirikan Salat Lima Waktu

Salat adalah penyebab dihapuskannya kesalahan dan penolak beragam keburukan, dan amal seorang hamba yang pertama kali dihisab pada hari kiamat adalah salat. Ibadah salat tentu sudah menjadi kewajiban kita bersama-sama sebagai seorang yang beragama Islam (muslim). Dalam agama Islam, salat juga dikenal sebagai tiangnya agama.

Tabel. 2

Faktor Pemicu Pengunjung Warkop RKS Lalai Mendirikan Salat Lima Waktu

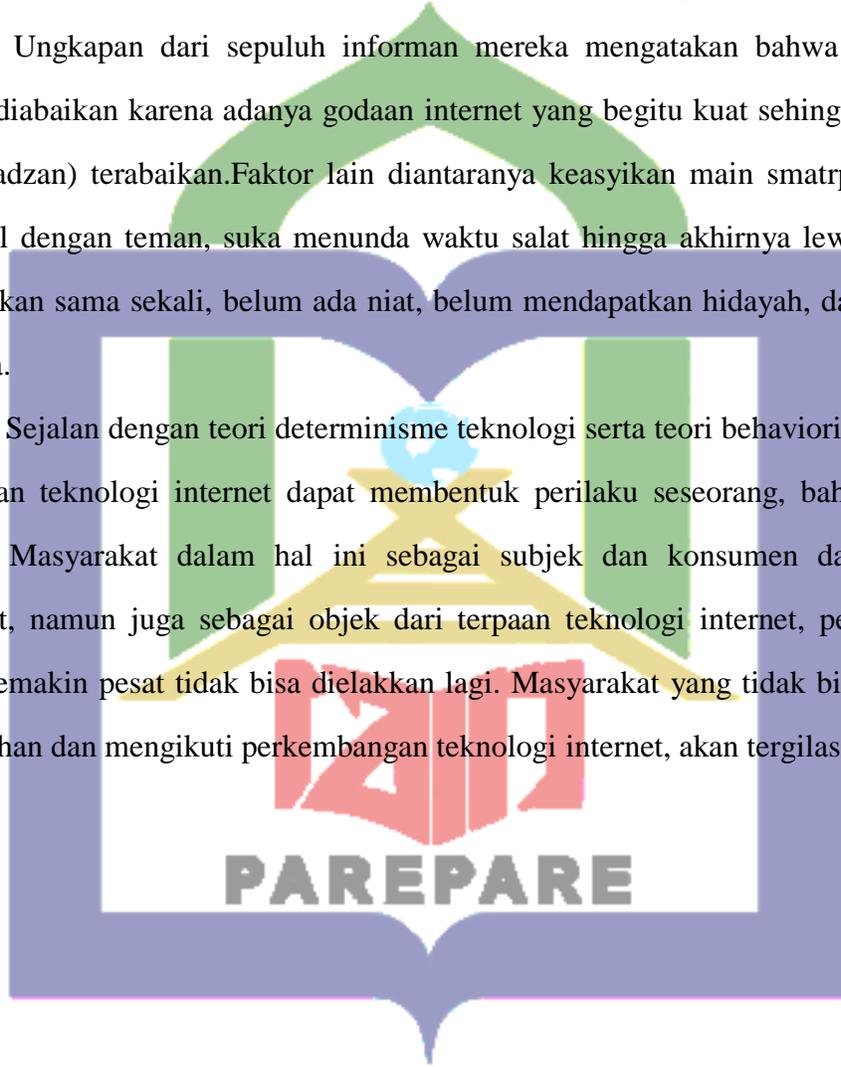
DAFTAR INFORMAN	PEMUCU PENGUNJUNG LALAI SALAT
Nasruddin R	1. Terpaan teknologi Internet 2. Banyak aktivitas dan kesibukan di Warkop
Erwinsyah	1. Terpaan teknologi Internet 2. Tingginya aktivitas dan kesibukan di Warkop
M. Sudarman	1. Tingginya aktivitas dan kesibukan di Warkop 2. Belum ada niat/hidayah
Muhammad Ibrahim	1. Terpaan teknologi Internet 2. Banyak aktivitas dan kesibukan di Warkop
Nurul Fitriani Mansur	1. Terpaan teknologi Internet 2. Rasa malas, dan belum ada niat/hidayah
Darmawan	1. Terpaan teknologi Internet 2. Rasa malas
Baya Made Ali	1. Terpaan teknologi Internet 2. Banyak aktivitas dan kesibukan di Warkop
Juswandi	1. Terpaan teknologi Internet 2. Banyak aktivitas dan kesibukan di Warkop
Samsu Alam	1. Terpaan teknologi Internet 2. Banyak aktivitas dan kesibukan di Warkop
Muhammad Takbir	1. Terpaan teknologi Internet 2. Banyak aktivitas dan kesibukan di Warkop

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa gambaran faktor yang memicu perilaku pengguna internet pengunjung Warkop Rumah Kopi Sweetness lalai

mendirikan salat lima waktu, masing-masing informan yang diwawancarai mewakili dari pengunjung dan pengelola Warkop Rumah Kopi Sweetness. Para informan mengungkapkan faktor yang memicu pengunjung Warkop Rumah Kopi Sweetness lalai mendirikan salat lima waktu dengan jawaban yang hampir sama.

Ungkapan dari sepuluh informan mereka mengatakan bahwa salat sering sekali diabaikan karena adanya godaan internet yang begitu kuat sehingga panggilan salat (adzan) terabaikan. Faktor lain diantaranya keasyikan main smatrhphone, sibuk ngobrol dengan teman, suka menunda waktu salat hingga akhirnya lewat dan tidak dikerjakan sama sekali, belum ada niat, belum mendapatkan hidayah, dan kesibukan lainnya.

Sejalan dengan teori determinisme teknologi serta teori behavioristik, di mana kekuatan teknologi internet dapat membentuk perilaku seseorang, bahkan struktur sosial. Masyarakat dalam hal ini sebagai subjek dan konsumen dari teknologi internet, namun juga sebagai objek dari terpaan teknologi internet, perkembangan yang semakin pesat tidak bisa dielakkan lagi. Masyarakat yang tidak bisa menerima perubahan dan mengikuti perkembangan teknologi internet, akan tergilas zaman.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis. Maka peneliti mendapatkan hasil ataupun kesimpulan tentang Perilaku Pengguna Internet Pengunjung Warkop Rumah Kopi *Sweetness* Kec. Soreang Kota Parepare terhadap Komitmen Salat Lima Waktu, dengan bantuan para pengelola dan pengunjung Warkop Rumah Kopi *Sweetness* yang siap menjadi informan, maka dari itu peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

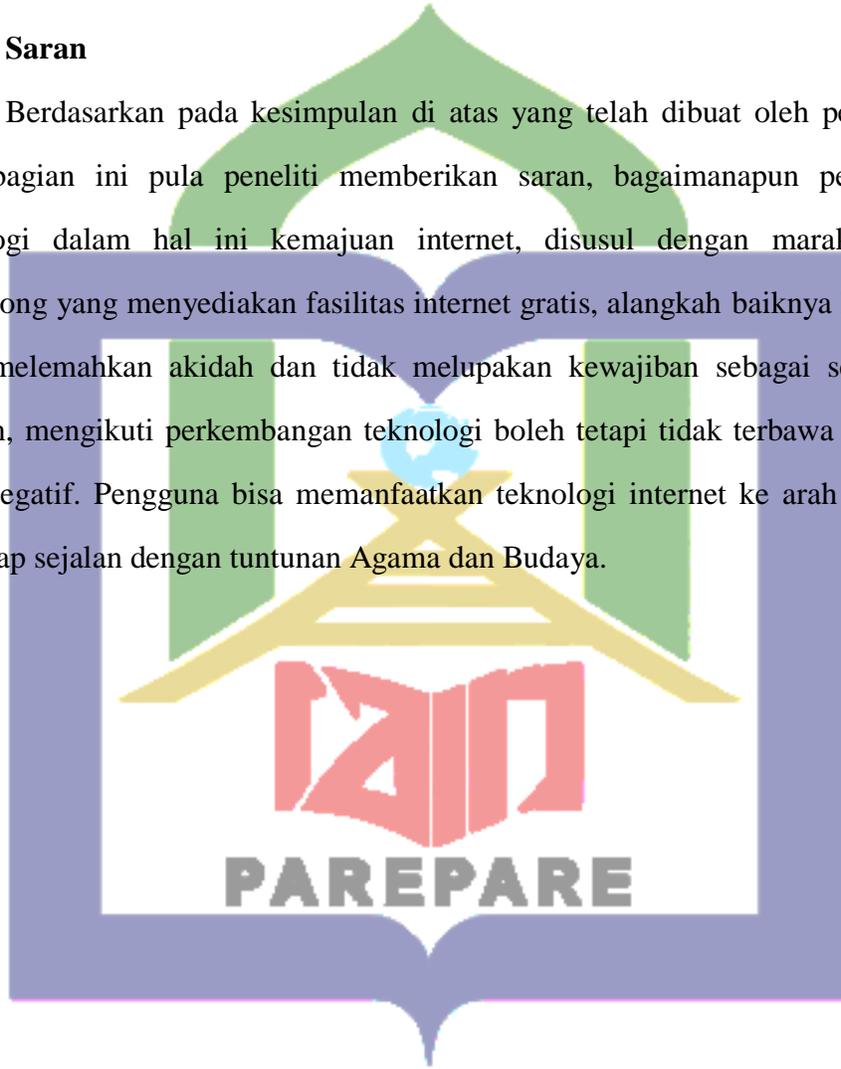
5.1.1 Perilaku pengguna internet pada Warkop Rumah Kopi *Sweetness* dibagi menjadi dua golongan. Pertama: Fun Activities, yaitu aktivitas yang sifatnya untuk kesenangan atau hiburan seperti, online untuk bersenang-senang, nonton video/film, mendengarkan music, download, main game, dan chatting. Lanjut, Kedua: Information Utility, yaitu aktivitas internet untuk mencari informasi, seperti, informasi produk, informasi tentang film, musik, buku, berita, sekolah, kesehatan, pemerintah, keuangan, pekerjaan, dan informasi tentang politik. Terpaan teknologi internet turut mempengaruhi perilaku penggunanya seperti, rasa tanggung jawab terhadap kewajiban seorang muslim menurun. Hasil penelitian perilaku yang mempengaruhi komitmen salat lima waktu. Pengguna keasyikan menggunakan internet, ditambah aktivitas yang lain, menimbulkan rasa malas dan memberikan alasan bahwa belum mendapatkan hidayah.

5.1.2 Komitmen Salat Lima Waktu Pengunjung Warkop Rumah Kopi *Sweetness*, disimpulkan bahwa skalanya masih rendah. Pengunjung sangat dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas pada umumnya di warkop, di luar dari aktivitas menyeruput

kopi, menikmati hidangan makanan dan minuman. Faktor yang mendominasi adalah penggunaan akses internet. Terpaan teknologi internet, sangat memicu kemalasan dan mengalihkan perhatian pengunjung untuk mendirikan salat lima waktu.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas yang telah dibuat oleh peneliti, maka pada bagian ini pula peneliti memberikan saran, bagaimanapun perkembangan teknologi dalam hal ini kemajuan internet, disusul dengan maraknya tempat nongkrong yang menyediakan fasilitas internet gratis, alangkah baiknya hal demikian tidak melemahkan akidah dan tidak melupakan kewajiban sebagai seorang umat muslim, mengikuti perkembangan teknologi boleh tetapi tidak terbawa arus ke arah yang negatif. Pengguna bisa memanfaatkan teknologi internet ke arah yang positif dan tetap sejalan dengan tuntunan Agama dan Budaya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ash Shiddiqy, Hasby. 1975. *Falsafah Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- al Hadhrami, Syekh Salim Ibnu Samir. 2007. *Ilmu Fiqh (Safinatunnaja) Berikut Penjelasannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Asmadi. 2008. *Konsep dasar keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. I. Jakarta: PTRineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fariyatul, Eni Fahyuni dan Istikomah. 2016. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Sidoarjo: Nizami Learning Center.
- Hasbi Ash Shiddieqy, Muhammad. 2000. *Kuliah Ibadah*. Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra
- Ibnu Mas'ud dan Zaenal Abidin S. 2007. *Fiqh Madzhab Syafi'I*. Bandung: CV PuStaka Setia.
- Kamus Bahasa Indonesia, 2018. Jakarta: Pusat Bahasa Pendidikan Nasional.
- Majieb M. Abdul. 1995. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: PT Pustaka Firdaus.
- Malik, Abdul. 2013. *Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press.
- Masyhur, Mustafa. 2002. *Berjumpa Allah Lewat Shalat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2009. *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta: UI Press.
- Moelong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rasjid, H. Sulaiman. 2010. *Fiqh Islam*. Sinar Baru Algensindo.

Shihab, Quraish. 2003. *Panduan Shalat Bersama Quraish Shihab*. Jakarta: Penerbit Republika.

Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.Bandung: Alfabeta.

Wawan. 2011. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Referensi dari Jurnal dan Artikel

Emory A, Griffin. *A First Look at Communication Theory*, 5th edition

Hidayat, Wicak. 2018. Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam Dunia, diakses dari <https://kominfo.go.id/konntent/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia>.

Horrigan, John B. 2002. *New Internet Users: What They Do Online, What They*

*Don't, and Implications for the 'Net's Future*, diakses dari [http://www.pew.internet.org/pdfs/New\\_User\\_Report.pdf](http://www.pew.internet.org/pdfs/New_User_Report.pdf)

Irwan, Novi Nahar. 2016. Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran.Jurnal. Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Istilaharti.blogspot.com.2018.PengertianKomitmen.Diaksesdari<http://istilaharti.blogspot.com/2013/08/arti/arti-komitmen.html>.

Muslim.or.id. 2019. Keutamaan-keutamaan Ibadah Salat. Diakses dari [muslim.or.id.43999-keutamaan-keutamaan-ibadah-salat.html](http://muslim.or.id.43999-keutamaan-keutamaan-ibadah-salat.html).

Novianto, Iik. 2013. *Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa*. Skripsi.

Purbo, Ono W. 2004. *Internet*.<http://www.Geocities.com/mrsmkk/internet.html> (29/08/2011), Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Informasi dan Elektronika. 2001, *Indikator Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 200*

1, Jakarta: Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Informasi dan Elektronika, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Elektronika, tersedia pada [http://www.apjii.or.id/dokumentasi/arsip/indikator/si\\_ti2002.pdf](http://www.apjii.or.id/dokumentasi/arsip/indikator/si_ti2002.pdf).

Qur'an Kemenag, Q.S Az-Zariyat 51:56.

Qur'an Kemenag, Q.S Al-Bayyinah 98:5.

- Ramadhani, Graifhan. 2003. Modul Pengenalan Internet. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Saefullah. 2007. Konsep dan Metode Pelayanan Umum yang Baik. Jurnal. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran.
- Said, M. Mahmud. 2017. Disiplin Salat Jamaah Para Pedagang Muslim Di Pusat Niaga Palopo. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
- Tulisandila.wordpress.com. 2018. Teori Determinisme Teknologi. Diakses dari [Tulisandila.wordpress.com/2013/02/16/teori-determinisme-teknologi](https://Tulisandila.wordpress.com/2013/02/16/teori-determinisme-teknologi).
- Wafiroh, Nikmatul. 2007. Pengaruh Motivasi Pelaksanaan Shalat Tahajud terhadap Ketenangan Jiwa Santri. Semarang: Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.



## Biografi Penulis



**Penulis, KURNIAWAN** lahir pada tanggal 21 Januari 1995 di Parepare RS. Fatima Kecamatan Ujung Kota Parepare. Anak ke-dua dari empat bersaudara. Anak dari pasangan Mukmin dan Hj. Supriani. Menempuh pendidikan di SDN 166 Pinrang (2007), lalu melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Mattirobulu Pinrang (2010), setelah itu melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Parepare (2013). Kemudian tamat dari sekolah menengah ia lebih memilih melanjutkan ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, yang sekarang berubah bentuk menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis, pernah aktif di HMJ DAKOM, Mispala Cosmostris, Red Line, dan pada semester akhir, penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Cendana, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di TVRI Sulbar Mamuju, hingga tugas akhirnya menyusun skripsi dengan judul “Perilaku Pengguna Internet Terhadap Komitmen Salat Lima Waktu Pada Warkop Rumah Kopi Sweetness Kec. Soreang Kota Parepare”.

PAREPARE